



Handout Pelatihan Literasi Lingkungan



Penulis:
Ariati Dina Puspitasari, S.Si., M.Pd
Destri Ratna Ma'rifah, M.Pd
Muh. Habibi Miftakhul Marwa, S.H.I, M.H





Handout Pelatihan Literasi Lingkungan

Penulis

Ariati Dina Puspitasari, S.Si., M.Pd

Destri Ratna Ma'rifah, M.Pd

Muh. Habibi Miftakhul Marwa, S.H.I, M.H



Handout Pelatihan Literasi Lingkungan

Ariati Dina Puspitasari, S.Si., M.Pd

Destri Ratna Ma'rifah, M.Pd

Muh. Habibi Miftakhul Marwa, S.H.I, M.H

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang, jika hendak mengutip atau memperbaiki isi buku ini hendaknya memperoleh ijin terlebih dahulu, baik dari penulis maupun dari penerbit

Sampul

Perkasa Garik P, S.Pd

Tata Letak

Hesti Margayani

Cetakan pertama, Maret 2021

vi + 204 hlm.; 14.8 cm x 21 cm

ISBN: 978-602-53233-8-6



Penerbit Suryacahya

Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Ahmad Dahlan

Gedung Perkuliahan Lantai 7 Sayap Barat, Universitas Ahmad Dahlan Kampus 4

Jalan Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, D.I.Yogyakarta

Surat-e: penerbitsuryacahya@gmail.com



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, dan sholawat marilah senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Permasalahan lingkungan yang semakin mengkhawatirkan harus menjadi perhatian serius untuk dilakukan upaya pencegahan. Sayangnya literasi lingkungan belum menjadi habit bagi sebagian warga negara terlebih edukasi tentang *global warming* masih pada level teori belum masuk ranah implementasi. Sehingga masyarakat perlu diberi pengetahuan tambahan supaya lebih memahami urgensi menjaga dan melindungi lingkungan. Pelatihan literasi lingkungan dan kampanye gerakan ramah lingkungan kepada aktivis Nasyyatul Aisyiyah bertujuan agar Nasyyatul Aisyiyah sebagai organisasi perempuan muda Muhammadiyah dapat menjadi agen penyelamat lingkungan dan pencegahan terjadinya kerusakan alam. Handout ini disusun sebagai panduan untuk pelaksanaan Pelatihan Literasi Lingkungan. Handout ini dilengkapi dengan silabus pelatihan, gambaran materi-materi dan evaluasi.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih pada semua pihak yang turut dalam penyusunan handout ini sehingga



menjadi sebuah ikhtiar untuk mengawal Pilar Keluarga Ramah Lingkungan sebagai salah satu Pilar Keluarga Muda Tangguh Nasyiatul Aisyiyah. Tentunya masih ada beberapa kekurangan dalam handout ini, sehingga dibutuhkan masukan dan saran yang membangun untuk membuat handout pelatihan menjadi lebih baik.

Albirru manittaqaa

Ketua Tim PPM

Ariati Dina Puspitasari, S.Si. M.Pd





DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Sampul	ii
Halaman Identitas	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Silabus Pelatihan	7
Materi Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup	13
Materi Pengantar Ekologi	39
Materi Hukum Lingkungan	61
Materi Teologi Lingkungan dan Peran Muhammadiyah Pada.....	
Permasalahan Lingkungan	88
Materi Gerakan Shodaqoh Sampah	98
Materi Pengantar Media Belajar	143
Materi Tata Aturan Pembuatan Iklan Layanan Perspektif UU ITE ..	150
Materi Praktek Pembuatan Media Edukasi Berbasis Android	158
Evaluasi	196





Silabus

Modul Pelatihan Literasi Lingkungan





SILABUS PELATIHAN LITERASI LINGKUNGAN NASYIATUL AISYIYAH

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	NILAI YANG DIKEMBANGKAN	METODE	MEDIA	ALOKASI WAKTU
1. Memiliki kesadaran akan pentingnya Pelatihan Literasi Lingkungan	Dapat menyampaikan motivasi dan harapan mengikuti pelatihan Dapat menyebutkan identitas semua peserta	Ekspektasi dan kontrakbelajar 1. Perkenalan 2. Tujuan dan harapan 3. Peraturan	<ul style="list-style-type: none">• Religius• Jujur• Toleransi• Disiplin• Demokratis• Bersahabat/Komunikatif	<ul style="list-style-type: none">• Game• Diskusi• Sumbang saran	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Kertas Panel• Spidol• Laptop• LCD	90 menit
2. Memiliki pengetahuan tentang Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)	Menjelaskan tujuan PLH Menjelaskan etika lingkungan	Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup <ul style="list-style-type: none">- Pengertian PLH- Tujuan PLH- Prinsip keberlanjutan- Etika lingkungan- Peran keluarga	<ul style="list-style-type: none">• Kreatif• Demokratis• Komunikatif• Gemar Membaca• Berfikir Kritis• Jujur• Kooperatif• Semangat kebangsaan• Cinta Tanah Air• Peduli Lingkungan dan	<ul style="list-style-type: none">• Dinamika kelompok• Diskusi kelas• FGD	<ul style="list-style-type: none">• Modul• LCD• Kertas panel• Spidol• Alat Peraga lain yang mendukung dan sesuai	90 menit



		terhadap masalah lingkungan	Sosial <ul style="list-style-type: none">• Tanggung jawab			
3. Memiliki pengetahuan tentang ekologi	Menjelaskan makna ekologi Menjelaskan perawatan ekologi	Pengantar Ekologi <ul style="list-style-type: none">- Perbedaan ekologi dan ekosistem- SDA dan lingkungan- Upaya pengendalian konservasi	<ul style="list-style-type: none">• Kreatif• Demokratis• Komunikatif• Gemar Membaca• Berfikir Kritis• Jujur• Kooperatif• Semangat kebangsaan• Cinta Tanah Air• Peduli Lingkungan dan Sosial• Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">• Dinamika kelompok• Diskusi kelas FGD	<ul style="list-style-type: none">• Modul• LCD• Kertas panel• Spidol• Alat Peraga lain yang mendukung dan sesuai	90 menit
4. Memiliki pengetahuan tentang Hukum Lingkungan	Menjelaskan istilah hukum lingkungan Menjelaskan penegakan hukum lingkungan di Indonesia	Pengantar Hukum Lingkungan <ul style="list-style-type: none">- Hukum Lingkungan- Pengaturan lingkungan di Indonesia Penegakan hukum lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Jujur• Kepemimpinan• Tanggung Jawab• Kreatif• Demokratis• komunikatif• Semangat kebangsaan• Cinta Tanah Air• Menghargai Prestasi	<ul style="list-style-type: none">• Diskusi kelas• FGD• kasus	<ul style="list-style-type: none">• Modul• LCD• Kertas panel• Spidol• Kertas folio	90 menit





			<ul style="list-style-type: none">• Peduli Lingkungan dan Sosial• Gemar Membaca			
5. Memiliki pengetahuan tentang teologi lingkungan dan peran Muhammadiyah terhadap masalah lingkungan	1.1 Menjelaskan hubungan ekologis Al-Khaliq-Manusia-Alam 5.2 Menjelaskan peran Muhammadiyah pada masalah lingkungan	Teologi lingkungan dan peran Muhammadiyah terhadap masalah lingkungan <ul style="list-style-type: none">- Harmonisasi Hubungan Ekologis Al-Khaliq-Manusia-Alam- Asas pemanfaatan SDA dalam Islam- Peran Muhammadiyah terhadap masalah lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Religius• Jujur• Tanggung Jawab• Kerja Keras• Kreatif• Demokratis• Bersahabat/komunikatif• Semangat kebangsaan• Cinta Tanah Air• Menghargai Prestasi• Cinta Damai• Peduli Lingkungan dan Sosial• Gemar Membaca	<ul style="list-style-type: none">• Diskusi• FGD• Studi Kasus	<ul style="list-style-type: none">• Modul• LCD• Kertas panel• Spidol• Kertas folio	90 menit
6. Memiliki kesadaran dan keterampilan dalam mengelola sampah rumah tangga berbasis	6.1 menjelaskan jenis sampah dan pemanfaatannya 6.2 mempraktekan pemilahan	Shodaqoh Sampah Berbasis Masjid <ul style="list-style-type: none">- Macam-macam sampah rumah tangga- cara	<ul style="list-style-type: none">• Religius• Jujur• Disiplin• Tanggung Jawab• Toleransi• Kerja Keras• Kreatif	<ul style="list-style-type: none">• Dinamika kelompok• Bermain Peran	<ul style="list-style-type: none">• Modul• LCD• Kertas panel• Spidol	120 menit teoridan bermain peran



shodaqoh sampah	sampah di rumah	pengelolaan shodaqoh sampah	<ul style="list-style-type: none">• Demokratis• Mandiri• Bersahabat/komunikatif• Menghargai Prestasi• Cinta Damai• Peduli Lingkungan dan Sosial• Gemar Membaca			
7. Memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran	7.1 Menjelaskan jenis-jenis media edukasi	Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">- Pengertian media pembelajaran- Jenis-jenis media pembelajaran- Media edukasi untuk masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Jujur• Tanggungjawab• Kreatif• Demokratis• Kooperatif• Komunikatif• Toleransi• Menghargai prestasi	<ul style="list-style-type: none">• FGD• Diskusi kelas	<ul style="list-style-type: none">• Modul• LCD• Kertas panel• Kertas folio• spidol	60 menit
8. Memiliki pengetahuan tentang Iklan Layanan Masyarakat Perspektif UU ITE	8.1 Menjelaskan urgensi UU ITE	Iklan Layanan Masyarakat Perspektif UU ITE <ul style="list-style-type: none">- Pengertian UU ITE- Urgensi UU ITE- Menghindari pelanggaran UU ITE	<ul style="list-style-type: none">• Jujur• Tanggungjawab• Kreatif• Demokratis• Kooperatif• Komunikatif• Toleransi• Menghargai prestasi	<ul style="list-style-type: none">• FGD• Diskusi kelompok• Studi kasus	<ul style="list-style-type: none">• Modul• LCD• Kertas panel• Kertas folio• spidol	90 menit



9. Memiliki keterampilan membuat media kampanye lingkungan di social media	9.1 Memiliki pengetahuan design grafis berbasis android 9.2 Membuat media edukasi untuk kampanye ramah lingkungan	Praktek Membuat Media Edukasi untuk Kampanye Ramah Lingkungan - Design grafis berbasis Android - Membuat kampanye ramah lingkungan di media social	<ul style="list-style-type: none">• Jujur• Disiplin• Tanggung Jawab• Toleransi• Kerja Keras• Kreatif• Demokratis• Mandiri• Bersahabat/komunikatif• Menghargai Prestasi• Cinta Damai• Peduli Lingkungan dan Sosial• Gemar Membaca	<ul style="list-style-type: none">• Praktek	<ul style="list-style-type: none">• Modul• LCD• Hp Android	120 menit (Teoridan Praktek)
10. Memahami pentingnya kelanjutan kegiatan pasca pelatihan	10.1 Menjelaskan pentingnya kelanjutan kegiatan pasca pelatihan 10.2 Melakukan deseminasi produk	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut- Kampanye di media social- Problem solving	<ul style="list-style-type: none">• Jujur• Tanggung jawab• Disiplin• Kreatif• Demokratis• Kooperatif• Komunikatif• Toleransi• Menghargai prestasi	<ul style="list-style-type: none">• FGD• Diskusi kelas	<ul style="list-style-type: none">• Modul• LCD• Kertas panel• Kertas folio• Spidol• Hp Android	45 menit





Pendidikan Lingkungan Hidup

Ariati Dina Puspitasari, S.Si., M.Pd

Modul Pelatihan Literasi Lingkungan





PENGERTIAN

Pendidikan lingkungan hidup (Environmental Education atau EE) adalah suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan keseluruhan dan segala masalah yang berkaitan dengannya.

PLH bertujuan agar masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku, motivasi serta komitmen untuk bekerja sama, baik secara individu maupun secara kolektif, untuk dapat memecahkan berbagai permasalahan lingkungan saat ini, dan mencegah timbulnya masalah baru





3 Unsur Penting pada PLH (Hati, Pikiran, dan Tangan)

Proses Penyadaran terhadap Lingkungan

1. Menyentuh hati à perubahan sikap dan pola pikir
2. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan hidup (pikiran)
3. Peningkatan keterampilan dalam mengelola lingkungan (tangan)





PLH haruslah

1. Mempertimbangkan lingkungan sebagai totalitas alam dan buatan, bersifat teknologi dan sosial (ekonomi, politik, kultural, historis, moral, estetika)
2. Merupakan proses yang terus menerus dan sepanjang hidup, dimulai pra sekolah, berlanjut tahap formal dan non formal
3. Pendekatan yang bersifat interdisipliner
4. Menguji isu lingkungan yang utama dari sudut pandang lokal, nasional, regional dan internasional, sehingga siswa dapat menerima wawasan mengenai kondisi lingkungan di wilayah geografis yang lain
5. Memberi tekanan pada situasi lingkungan saat ini dan situasi lingkungan yang potensial dengan memasukkan pertimbangan perspektif historis
6. Mempromosikan nilai dan pentingnya kerjasama lokal, nasional dan internasional untuk mencegah dan memecahkan masalah-masalah lingkungan
7. Secara eksplisit mempertimbangkan/memperhitungkan aspek lingkungan dalam rencana pembangunan dan pertumbuhan





Perkembangan PLH

- Di Internasional → The Belgrade Charter a Global Framework for Enviromental Education (1975)
- ASEAN → ASEAN Environmental Education Action Plan (AEEAP, 2012), komunitas ASEAN yang sejahtera, harmonis dan lingkungan yang berkelanjutan
- Di Indonesia → di 1975 di Universitas, 1989 di sekolah dasar dan menengah, 1996 di LSM





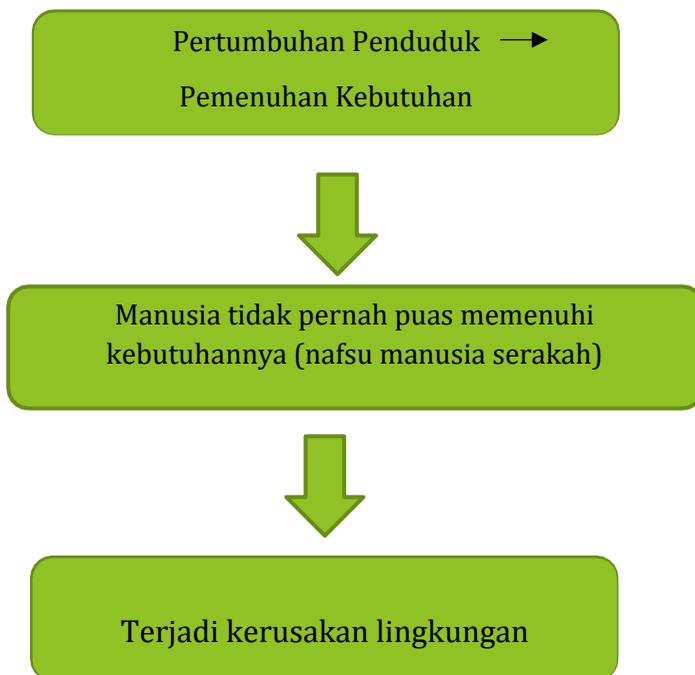
Permasalahan PLH di Indonesia

- Kebijakan pendidikan nasional dan daerah
- Lemahnya koordinasi antar instansi, sekolah
- kebingungan dalam menerapkan
- Dukungan dari masyarakat, LSM dan DPR kurang





Masalah Lingkungan







MENU Cari Berita



detikNews Selasa, 30 Jul 2019 16:31 WIB
Air Sungai di Pekalongan Berubah Warna-warni, Ternyata Ini Sebabnya
Setiap musim kemarau tiba, air sungai hingga selokan di Kota Pekalongan jadi berubah jadi warna-warni. Lho kok bisa?



detikTravel Kamis, 18 Jul 2019 10:20 WIB
Danau-danau Indonesia Terancam Rusak?
Tahukah traveler, kalau Indonesia punya sekitar 800 danau? Dari Sabang sampai Merauke, kebanyakan danau-danau ini sudah mulai rusak.



detikNews Senin, 15 Jul 2019 15:08 WIB
Keluhkan Bau Tak Sedap Limbah Pabrik, Warga Datangi DLH Bantul
Warga Bantul mengeluhkan adanya bau tak sedap dari limbah pabrik yang masuk ke saluran irigasi. Warga datangi DLH Bantul. Petugas langsung ambil sampel air.



Pencemaran Lingkungan

- Suatu tatanan lingkungan hidup dapat tercemar atau menjadi rusak disebabkan oleh banyak hal, namun yang paling utama penyebabnya adalah limbah





Limbah Berdasarkan

Jenis	Sifat	Sumber
Limbah Padat: Sisa bahan atau buangan yang sudah tidak berguna dan berbentuk benda padat	Limbah Organik: Bahan buangan yang dapat terurai dalam tatanan lingkungan	Limbah Domestik: Buangan yang berasal dari rumah tangga
Limbah Cair: Sisa bahan atau buangan yang sudah tidak berguna dan berbentuk benda cair	Limbah anorganik: Bahan buangan yang tidak dapat terurai dalam tatanan lingkungan	Limbah Industri: Buangan yang berasal dari suatu proses industri

- Pencemaran yang ditimbulkan oleh limbah dapat berupa: bau, warna, suara dan bahkan pemutusan mata rantai/penghancuran satu jenis organisme dari tatanan lingkungan hidup
- Pencemaran yang dapat menghancurkan tatanan lingkungan hidup biasanya berasal dari limbah berbahaya, yaitu yang memiliki daya racun (toksisitas) yang tinggi. Pada umumnya berupa limbah kimia.
- Limbah B3 (Bahan beracun berbahaya) à Insektisida, herbisida, zat pelarut, cairan dan bubuk deterjen, amoniak, sodium nitrit, gas dalam tabung, zat pewarna, bahan pengawet, dll
- Kriteria B3 → mudah terbakar, mudah meledak, korosif, oksidator dan reduktor, iritasi, mutagenik, patogenik, mudah membusuk, dll
- Ditetapkan ambang batas yaitu dalam jumlah tertentu masih dapat ditoleransi oleh lingkungan





Tembaga (Cu)

Berbentuk kristal dengan warna merah, Bersumber dari peristiwa alam seperti pengikisan dan hujan, Diperoleh dari hasil penambangan

Secara fisika, digolongkan dalam kelompok logam penghantar listrik yang baik, banyak digunakan dalam bidang elektronika atau kelistrikan.

Merupakan logam esensial, namun dalam jumlah besar akan memiliki dampak bagi tubuh. Konsumsi Cu yang baik 2,5 mg/kg berat tubuh orang dewasa / hari, dan 0,05 mg/kg berat tubuh anak-anak/hari

Akibat keracunan kronis Cu adalah penyakit wilson (kerusakan otak, penurunan kerja ginjal), dan Kinsky (rambut kaku dan berwarna kemerahan)





Timbang (Pb)

Logam timbal di bumi sangat sedikit, 0,0002% dari jumlah seluruh kerak bumi. Secara fisika, merupakan logam yang lunak, tahan korosi, titik lebur rendah, kerapatan yang lebih besar dibandingkan logam biasa, pengantar listrik yang tidak baik

Di udara dapat berasal dari buangan gas kendaraan bermotor. Di perairan Pb masuk melalui pengkristalan di udara dengan bantuan air hujan juga dampak limbah industri seperti industri batu baterai.

Keracunan Pb dalam tubuh dapat mempengaruhi banyak jaringan dan organ tubuh, seperti sistem syaraf, sistem reproduksi.

Umur dan jenis kelamin turut mempengaruhi kandungan Pb dalam jaringan tubuh seseorang, semakin tua maka semakin tinggi konsentrasi Pb yang terakumulasi dalam jaringan tubuh.





Mercuri

Logam dihasilkan dari bijih sinabar (HgS) yang mengandung unsur merkuri antara 0,1%-0,4%.

Secara fisika berwujud cair, mudah menguap, tahanan listrik sangat rendah (konduktor yang baik), unsur beracun.

Digunakan dalam berbagai industri, seperti pulp dan kertas banyak digunakan senyawa FMA (fenil merkuri asetat) dg tujuan mencegah pembentukan kapur pada kertas basah selama penyimpanan

Keracunan merkuri biasanya melalui pernafasan dan makanan., disadari dalam waktu yg cenderung lama. Sistem tubuh yang terganggu, syaraf, pencernaan, penglihatan. Merkuri mampu menembus membran plasenta.





Konsentrasi Merkuri dalam Organ Tubuh*

Organ	Hg pada induk ($\mu\text{g/g}$)	Hg pada janin ($\mu\text{g/g}$)
Ginjal	518	5,8
Paru-paru	77,5	0,6
Hati	8	10,1
Cerebrum (otak)	10,9	0,05
Cerebellum (otak)	5,8	0,24
Jantung	3,2	0,15
Limpa	5,2	1,8
Darah	15/100 ml	2,35/100 ml

*Percobaan pada kera yang hamil dan janin gugur yang dipapar oleh uap merk (R.G. Smith, Chlorine Institute, Wayne State Univ, Michigan, 1970)





3 Langkah memecahkan masalah lingkungan

Menyadari adanya masalah

Analisis Masalah untuk mengidentifikasi akar masalah

Mengembangkan strategi untuk mengoreksi masalah dan melakukan pencegahan





Metode Tapak





Prinsip keberlanjutan (Chiras, 1993)





Mengatasi masalah lingkungan
diutamakan pada perubahan gaya
hidup setiap manusia

Reduce

Mengurangi penggunaan
SDA

Reuse

Menggunakan kembali SDA
yang masih bisa digunakan

Recycle

Mendaur ulang bahan yang
sudah digunakan

Replanting

Menanam kembali





Prinsip Etika Lingkungan

- Bumi memiliki persediaan SDA yang terbatas dan harus digunakan oleh semua organisme
- Manusia merupakan bagian dari alam sehingga harus tunduk pada hukum alam dan tidak kebal terhadap hukum alam tersebut
- Keberhasilan manusia terletak dalam bentuk kerjasama dengan kekuatan-kekuatan alam bukan mendominasi alam
- Ekosistem yang berfungsi baik dan sehat adalah sangat penting bagi semua kehidupan





Peran Keluarga

Melakukan aktifitas membaca atau melek terhadap literasi yang berkaitan dengan lingkungan



Keluarga yang melek terhadap lingkungan akan memiliki manfaat yang sangat banyak, seperti dapat mengenal keberagaman hayati, mengenal perilaku makhluk hidup, mengetahui peran manusia terhadap lingkungan, memetakan konsumsi pangan, memecahkan masalah lingkungan rumah tangga dan sekitar kaitannya dengan energi, kesehatan, ekonomi, dll.





Penerapan dalam Kehidupan







Melakukan Sosialisasi di lingkungan sekitar





Masalah lingkungan menjadi tanggungjawab bersama

Langkah atau proses penyadaran terhadap lingkungan hidup merupakan sebuah proses yang terus menerus dilakukan. Dunia kesadaran seseorang tidak boleh berhenti, kesadaran senantiasa harus berproses, berkembang dan meluas, dari satu tahap ke tahap berikutnya, dari tingkat terendah, sampai akhirnya mencapai tingkat kesadaran tertinggi dan terdalam





Referensi

- Daryanto dan Suprihatin, Agung. (2013). Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup. Yogyakarta. Penerbit Gava Media
- Heryando Palar. (2008). Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Moestikahadi Soedomo. (2001). Pencemaran Udara. Bandung. Penerbit ITB
- Suprihanto Notodarmojo. (2005). Pencemaran Tanah dan Air. Bandung. Penerbit ITB
- Totok Sutrisno dan Eni Suciati. (2010). Teknologi Penyediaan Air Bersih. PT Rineka Cipta





Ekologi dan cara menjaga lingkungan

Destri Ratna Ma'rifah - Frida Nora Ayu Basri
Pendidikan Biologi, FKIP UAD

Modul Pelatihan Literasi Lingkungan





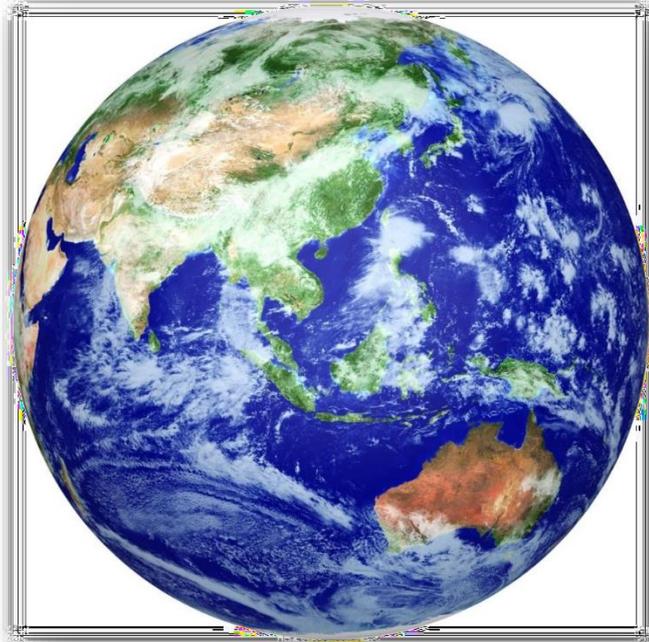
QS. Al-

A'raf 56

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan).

Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.





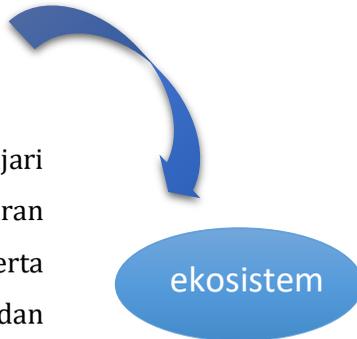


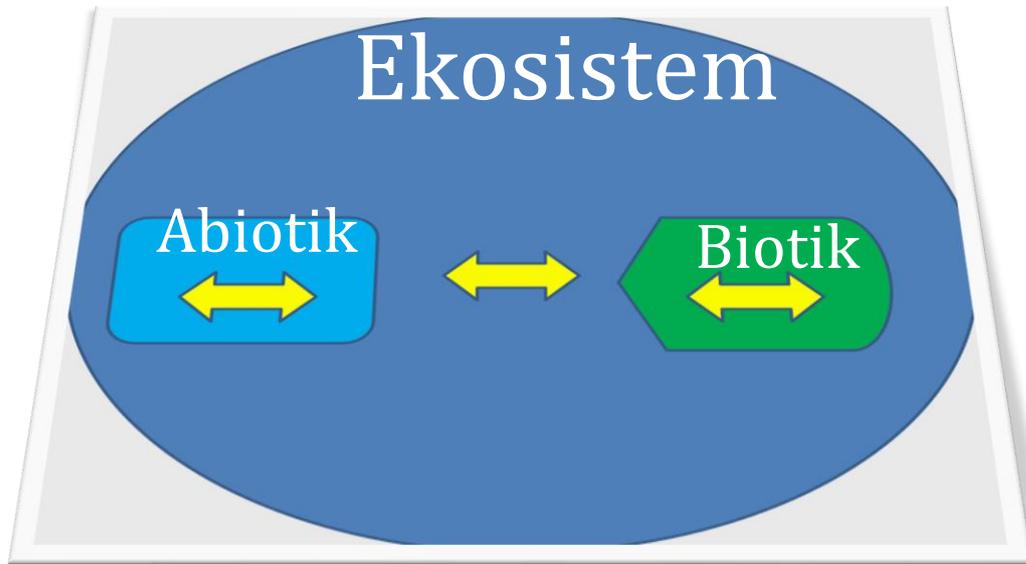
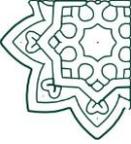
Ekologi?

- Organisme?
- Individu?
- Populasi?
- Komunitas?
- Ekosistem → suatu situasi atau kondisi lingkungan dimana terjadi interaksi antara organisme dan lingkungan hidupnya (MLH PPMuhammadiyah)

Ekologi

Ilmu yang mempelajari kehidupan dan sebaran kelompok makhluk hidup serta bagaimana kehidupan dan sebaran makhluk hidup tersebut dipengaruhi oleh interaksi antara organisme dan lingkungan hidupnya (habitatnya)







Manusia?



Sumber : <http://www.ebiologi.com/2015/06/ekosistem-buatan-ini-perpartian-dan-5.html>

- Makhluk Allah SWT yang dikaruniai akal
- Bagian dari ekosistem
- Termasuk dalam komponen biotik
- Menduduki peran tertentu dalam aliran energi dan daur materi





Lingkungan ?

- Lingkungan fisik?
- Lingkungan sosial?
- Lingkungan alam?
- Lingkungan hidup?
- Manusia adalah bagian dari lingkungan(Setiawan)

Kemampuan Lingkungan?

- Daya dukung dan tampung lingkungan?





- Daya lenteng lingkungan

Saat ini

WORLD'S LARGEST JEWELRY BRAND GOING 100% RECYCLED

Pandora Jewelry will stop using newly mined gold and silver in all of its products by 2025!

Their goal will require a huge increase in recycling gold and silver from old electronics.

50 million tons of e-waste is created each year but only around 20% of it gets recycled!

6.989 suka
get.waste.ed A ton of old cell phones has 100x the amount of gold found in natural gold mines!

ecoimpakt • Ikuti

How Long To DECOMPOSE???

2-4 WEEKS	4-5 WEEKS	50 YEARS	2-5 MONTHS	80-200 YEARS
10-12 YEARS	500-800 YEARS	50 YEARS	5 YEARS	100 YEARS
450 YEARS	2 MONTHS	6 WEEKS	MILLION YEARS	



easy_green_tips • Ikuti



BAD NEWS X

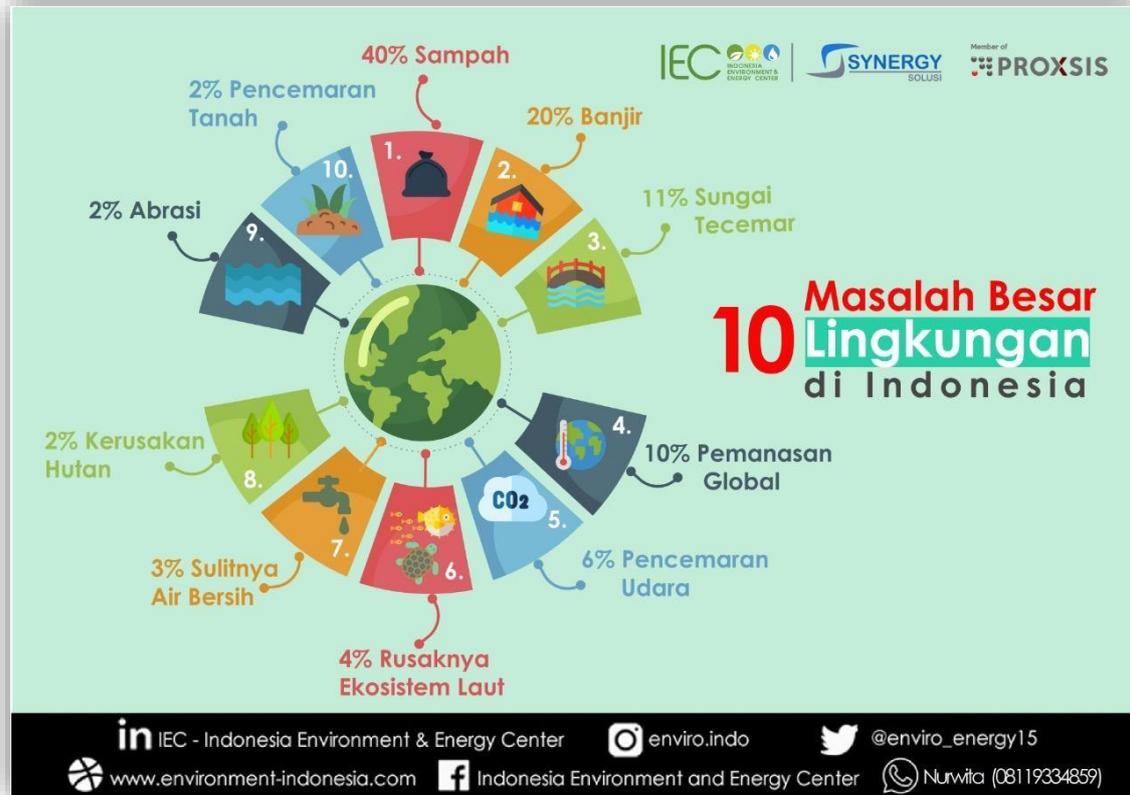
Microplastics have been found on the sea floor

Highest concentration was recorded at the bottom of the Mediterranean, near Italy



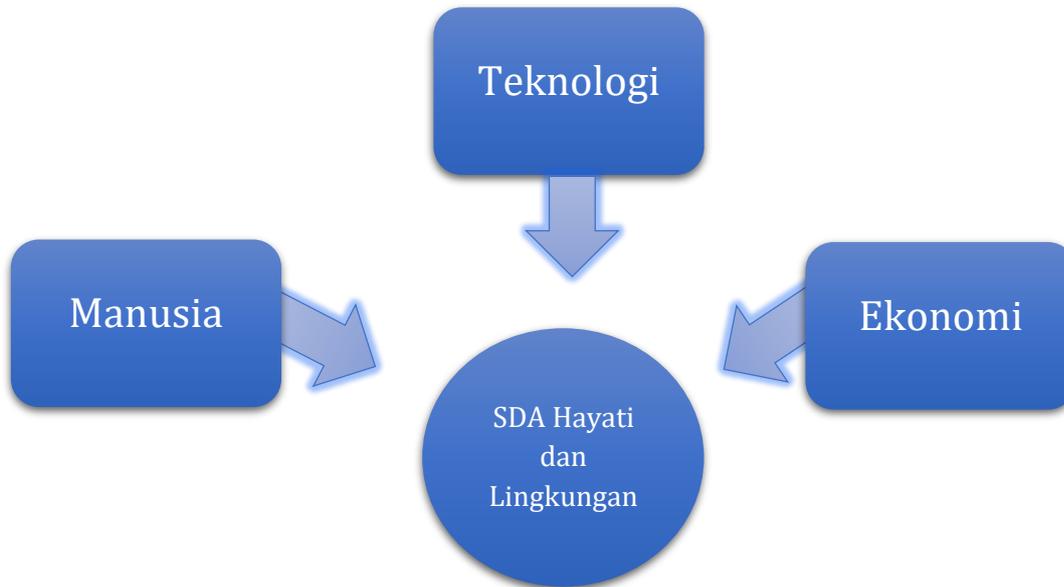
1.9 million plastic pieces per square







Manusia dan lingkungan





- Karena.....
 - manusia dengan segala perilakunya dapat memberikan pengaruh pada lingkungan
 - lingkungan punya batasan untuk dapat kembali seimbang guna memenuhi kebutuhan hidup manusia
 - manusia berperan sebagai konsumen di lingkungan

- memelihara kelangsungan daya dukung dan tampung lingkungan hidup agar SDA dapat digunakan secara berkelanjutan

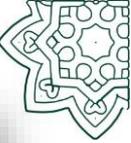
UPAYA

- Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan
- Pemeliharaan lingkungan hidup dilakukan melalui upaya:
 - a. konservasi sumber daya alam;
 - b. pencadangan sumber daya alam; dan/atau
 - c. pelestarian fungsi atmosfer.





Sektor Pemanfaat Energi	Tindakan Konservasi Energi
Transportasi	<ul style="list-style-type: none">Naik sepeda atau berjalan bukan menggunakan mobilMengurangi jumlah perjalanan yang Anda buatGunakan transportasi umumMengemudi pada kecepatan pada atau di bawah 90 kilometer per jam
Tempat tinggal	<ul style="list-style-type: none">Matikan lampu & peralatan elektronik yang tidak sedang dipakaiHanya menjalankan peralatan bila diperlukanHindari alat elektronik dalam posisi <i>stand by</i> dan cabut tusuk saklarKenakan baju hangat bukannya menyalakan pemanasTerlibat dalam kegiatan yang tidak melibatkan elektronikMengandalkan sinar matahari bukan cahaya buatan
Industri	<ul style="list-style-type: none">Mendaur ulang bahan-bahan seperti kaleng soda dan bajaMengurangi penggunaan bahan plastik, kertas, dan logamMemanfaatkan panas buangan dari boiler untuk pembangkitan listrik (waste heat recovery power generation - WHRPG)
Komersial (bisnis, mall, dll)	<ul style="list-style-type: none">Matikan peralatan dan peralatan jika tidak digunakan



→ ↻ 🏠 <https://environment-indonesia.com/konservasi-energi/> ☰ ⋮

IEC INDONESIA ENVIRONMENT & ENERGY CENTER

Sektor Pemanfaat Energi	Tindakan Konservasi Energi
Transportasi	Naik sepeda atau berjalan bukan menggunakan mobil Mengurangi jumlah perjalanan yang Anda buat Gunakan transportasi umum Mengemudi pada kecepatan pada atau di bawah 90 kilometer per jam
Tempat tinggal	Matikan lampu & peralatan elektronik yang tidak sedang dipakai Hanya menjalankan peralatan bila diperlukan Hindari alat elektronik dalam posisi <i>stand by</i> dan cabut tusuk saklar Kenakan baju hangat bukannya menyalakan pemanas Terlibat dalam kegiatan yang tidak melibatkan elektronik Mengandalkan sinar matahari bukan cahaya buatan
Industri	Mendaur ulang bahan-bahan seperti kaleng soda dan baja Mengurangi penggunaan bahan plastik, kertas, dan logam Memanfaatkan panas buangan dari boiler untuk pembangkitan listrik (<i>waste heat recovery power generation - WHRPG</i>)
Komersial (bisnis, mall, dll)	Matikan peralatan dan peralatan jika tidak digunakan



GREEN TIP

Purify the air in your home with these indoor plants

They clean the air from toxins and produce oxygen

Snake plant Devil's ivy / money plant Areca palm

DID YOU KNOW?

Banana leaves are used for packaging in an Thailand supermarket ...

... instead of plastic packaging!

GREEN TIP

Make your own eco-friendly confetti with fallen leaves

Just use hole pun

20.334 suka
easy_green_tips Have you heard about indoor pollution?

According to the World Health Organization, 3.8 million deaths are attributed to household air pollution annually.

Indoor air pollutants include mould, building materials, home products, volatile organic compounds (VOCs) and naturally occurring gases like radon.

The NASA researched ways to clean indoor air in space stations back in the 1980's.

They identified air-purifying plants that are highly effective

12.561 suka
easy_green_tips Did you know?

To reduce plastic packaging: wrap its produce in banana leaves instead of using plastic packaging.

The banana leaf packaging comes from the Rimping supermarket in Chiangmai, Thailand.

Great idea (and it looks definitely nicer than a horrible plastic packaging 😊)

11.472 suka
easy_green_tips Why not making eco-friendly cor from fallen leaves?

It will look amazing, smell delicious and will just biodegrade in your garden at the end of the event waste! 😊

Most confetti brands contain plastic. If your even outside, much of it will remain on the ground, will by animals or even swept by the rain into the drain

If it's indoors, it will be tossed in the trash, just any thing added to the landfill.





Yang bisa kita lakukan ...

- Menjaga kelestarian makhluk hidup (menanam di lingkungan sekitar)
- Mengurangi penggunaan plastik ataupun benda yang sulit didaur ulang
- Mengelola dengan cara adaptif
- Mengurangi penggunaan listrik atau apapun yang berkaitan dengan energi tak terbarukan
-





Budaya ?





Traditional Ecological Knowledge (TEK)

- Pengetahuan penduduk yang terhimpun sebagai hasil pewarisan secara turun-temurun dan pengalaman praktik sendiri dalam berinteraksi dengan sesamanya dan lingkungannya; disebarkan secara lisan, secara lekat budaya dan dilandasi oleh kepercayaan, dalam upaya proses adaptasi dengan lingkungannya secara dinamis (Berkes, 2008)

Cara penyampaian TEK (Puri, 1997)

- Parental Learning: proses pembelajaran pengetahuan melalui orang tua (transmisi budaya secara vertikal)
- Peer Learning: proses pembelajaran dengan cara berbagai pengetahuan dari sekelompok orang dengan usia yang hampir sama (transmisi budaya secara vertikal)
- Individual Learning: pembelajaran mandiri oleh masing-masing individu dewasa





HARI
KONSERVASI ALAM
NASIONAL

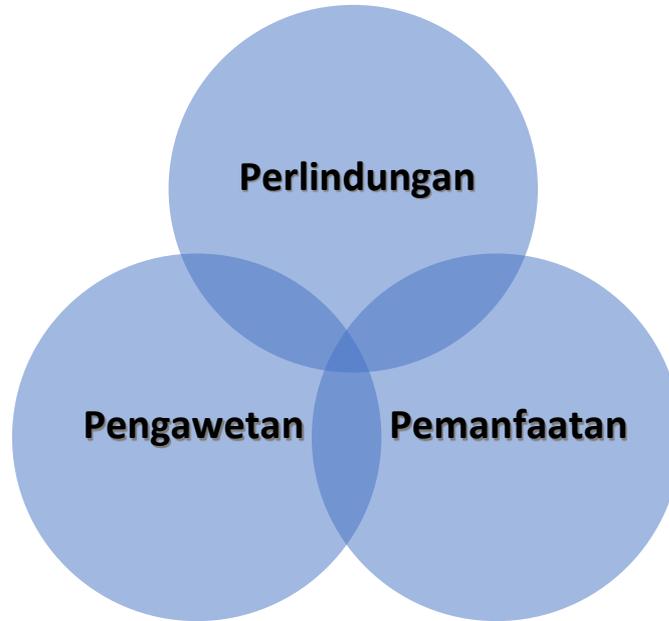
10
AUG

DAY OF NATURE
CONSERVATION
NATIONAL
Hari Konservasi Alam
Nasional





Konservasi





Tantangan konservasi (Nugroho, 2019)

- Jumlah penduduk yang besar
- Level pendidikan beragam – mempengaruhi pola pikir (55 persen anak usia 15 tahun di Indonesia secara fungsional buta huruf)
- Pendidikan konservasi tidak dari dini – membentuk kebiasaan/karakter buruk terhadap lingkungan
- Dunia akademisi kurang memperhatikan konservasi dalam pembentukan karakter murid – kurikulum kurang mengakomodir isu konservasi
- Penegakan hukum yang adil dan menciptakan efek jera





Referensi

UU 32/2009 tentang lingkungan hidup.

<https://fa.itb.ac.id/wp-content/uploads/sites/56/2016/06/TOPIK-2-Ekosistem.pdf>

Muh. Taufik Joko P dan Puranti Wiji. Konservasi.

<http://dlhk.jogjaprovo.go.id/konservasi-sumber-daya-air>

Anonim. Spesies terancam punah di Indonesia.

<https://www.99.co/blog/indonesia/hewan-langka-terancam-punah/>

Ari Welianto. Spesies terancam punah di Indonesia.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/11/160000669/hewan-langka-dan-terancam-punah-di-indonesia?page=all>

NASA. Earth. <https://www.gtreview.com/earth-globe-2/>

IEC. <https://environment-indonesia.com/konservasi-energi/>

Johan Iskandar. Etnobiologi dan kearifan lokal masyarakat menjaga keanekaan hayati (Makalah pembicara dalam seminar Symbion 2019)

Dwi N. Adhiasto. Konservasi keanekaragaman hayati dalam dunia pendidikan

(Makalah pembicara dalam seminar Symbion 2019)

<https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/15/jenis-jenis-gunungan-keraton- yogyakarta>





Hukum Lingkungan

Muhammad Habibi Miftakhu1 Marwa, S.H.I., M.H

Modul Pelatihan Literasi Lingkungan





Penyebab Terjadinya Masalah Lingkungan

- Teknologi
- Pertumbuhan penduduk
- Motif ekonomi
- Tata nilai yang menempatkan kepentingan manusia dari segala-galanya dalam alam semesta





Hukum Lingkungan

- Unsur-unsur hukum :
 - Peraturan untuk subjek hukum
 - Dibuat oleh institusi resmi
 - Bersifat imperative/memaksa
 - Sanksi
- Environmental law, millieurecht, hukum lingkungan, qanun al-biah
- Hukum lingkungan dapat dipahami sebagai sejumlah ketentuan hukum yang berkaitan
- dengan upaya-upaya mencegah dan mengatasi masalah-masalah lingkungan hidup.





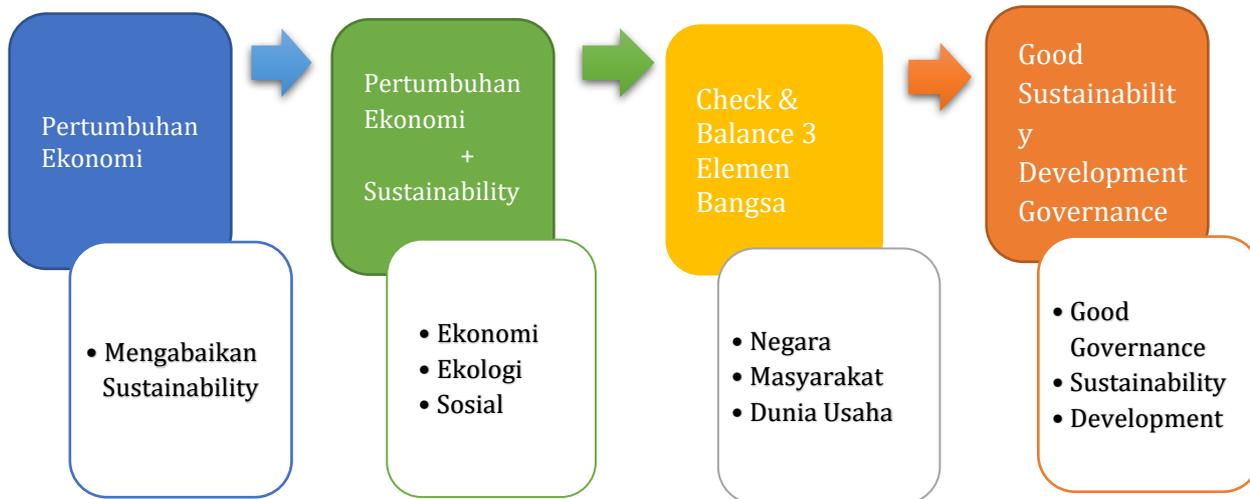
Perbandingan Hukum Lingkungan

Hukum Lingkungan Klasik	Hukum Lingkungan Modern
<ul style="list-style-type: none">▪ Menjamin kepastian dalam penggunaan sumber▪ Bergerak pada bidang tertentu▪ Bersifat sektoral▪ Orientasi kapitalis	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjamin kepastian penggunaan sumber daya▪ Bergerak di berbagai bidang▪ Tidak bersifat sektoral▪ Orientasi untuk generasi sekarang dan akan datang





Perjalanan Paradigma Lingkungan





Posisi Hukum Lingkungan dalam Ilmu Hukum

- Masalah lingkungan bersifat global (hukum lingkungan internasional) dan regional (hukum lingkungan)
- Hukum lingkungan mengandung unsur-unsur hukum administrasi Negara, hukum perdata, dan hukum pidana.
- Pemerintah punya peran penting dalam perumusan dan implementasi kebijakan pengelolaan lingkungan hidup
- Negara berwenang untuk mengatur “Sumber daya alam dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat, serta pengaturannya ditentukan oleh pemerintah”





Pengaturan Lingkungan di Indonesia

- UUNo.4 tahun 1982 tentangKetentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup
- UU No.23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- UUNo.32 tahun 2009 tentangPerlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup





Asas-Asas UUPPLH	Tujuan UUPPLH
<ul style="list-style-type: none">• Tanggung jawab Negara• Kelestarian dan keberlanjutan• Kecerdasan dan keseimbangan• Keterpaduan• Manfaat• Kehati-hatian• Keadilan• Ekoregion• Keaneragaman hayati• Pencemar membayar• Partisipatif• Kearifan local• Tata kelola pemerintahan yang baik	<ul style="list-style-type: none">• Melindungi wilayah NKRI• Menjamin keselamatan, kesehatan dan kehidupan manusia• Menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem• Menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup• Mencapai keserasian, keselarasan dan keseimbangan lingkungan hidup• Menjamin terpenuhinya keadilan generasi kini dan generasi masa depan• Menjamin pemenuhan dan perlindungan hak atas lingkungan sebagai bagian HAM• Mengendalikan pemanfaatan SDA secara bijak





- Otonomi daerah

- Mewujudkan pembangunan berkelanjutan
- Mengantisipasi masalah lingkungan global





Instrumen Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Pasal 14 UUPPLH)

1. Kajian lingkungan hidup strategis
2. Tata ruang
3. Baku mutu lingkungan hidup
4. Kriteria baku kerusakan lingkungan hidup
5. Analisa dampak lingkungan hidup
6. Upaya pengelolaan lingkungan hidup
7. Upaya pemantauan lingkungan hidup
8. Perizinan
9. Instrumen ekonomi
10. Peraturan perundang-undangan tentang lingkungan
11. Anggaran berbasis lingkungan hidup
12. Analisis risiko lingkungan hidup
13. Audit lingkungan hidup





Penegak Hukum Lingkungan

- Penegakan hukum lingkungan merupakan penerapan instrumen-instrumen dan pemberian saksi-saksi dalam lapangan hukum administrasi, hukum pidana, dan hukum perdata.
- Tujuan penegakan hukum lingkungan adalah memaksa subjek hukum untuk mematuhi peraturan perundang-undangan lingkungan hidup.





Penegak Hukum Lingkungan (Dalam UUPPLH)

Administrasi (Pasal 76-86)

- Pengendalian dan penanggulangan terhadap penataan persyaratan perizinan

Pidana (Pasal 93-120)

- Memberikan efek jera melalui hukuman badan atau denda

Perdata (Pasal 83-93)

- Ganti kerugian
- Mengembalikan keadaan seperti semula
- Meminta agar peraturan dipatuhi dan dilaksanakan





Syarat Penindakan Hukum Administrasi

- Ada pasal-pasal peraturan hukum administrasi yang dilanggar
- Kegiatan tersebut secara jelas melanggar satu atau berbagai pasal peraturan perundang-undangan yang menyebutkan sanksinya secara jelas
- Sanksi dijatuhkan oleh pejabat yang berwenang untuk menjatuhkan sanksi tersebut berdasarkan peraturan perundang-undangan atau berdasarkan ketentuan/persyaratan yang tercantum dalam surat izin yang telah diterbitkan oleh pejabat yang menjatuhkan sanksi





Sanksi Adminitrasi (Pasal 76-83)

Alasan	Sanksi	Oleh
Melanggar ketentuan administrasi dalam perundang- undangan lingkungan hidup	Teguran	Menteri Gubernur Bupati/Walikota
	Paksaan Pemerintah	
	Pembekuan Izin	
	Pencabutan Izin	





Gugatan Administrasi

(Pasal 93)

1. Setiap orang dapat mengajukan gugatan terhadap keputusan tata usaha negara apabila:
 - a. badan atau pejabat tata usaha negara menerbitkan izin lingkungan kepada usaha dan/atau kegiatan yang wajib amdal tetapi tidak dilengkapi dengan dokumen
 - b. amdal;
 - c. badan atau pejabat tata usaha negara menerbitkan izin lingkungan kepada kegiatan yang wajib UKL-UPL, tetapi tidak dilengkapi dengan dokumen UKL/UPL; dan/atau
 - d. badan atau pejabat tata usaha negara yang menerbitkan izin usaha yang tidak dilengkapi dengan izin lingkungan.
2. Tata cara pengajuan gugatan terhadap keputusan tata usaha negara mengacu pada Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara.

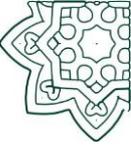




UNSUR-UNSUR DELIK TINDAK PIDANA UUPPLH

Unsur Delik	Uraian	
Barang siapa	<ul style="list-style-type: none">• Orang• Pemberi izin• Badan usaha• Pemberi perintah atau Pemimpin tindak pidana	
Kesalahan	<ul style="list-style-type: none">• Sengaja• Kelalaian	
Melakukan Perbuatan	Mengakibatkan dilampauinya Baku Kerusakan LH (Pasal 99) Contoh: Usaha Perkebunan/Pertambangan/Kehutanan yang merusak tanah	
Akibat	Melampaui baku kerusakan LH, misalnya Baku Kerusakan Lahan Kering/Basah (PP 150/2000)	
Sanksi	Pidana Pokok	Pidana Tambahan
	Terhadap orang: <ul style="list-style-type: none">• Pidana penjara• Denda Terhadap korporasi: <ul style="list-style-type: none">• Denda: ditambah 1/3	Pasal 119: Terhadap korporasi akan terkena tindakan tata tertib/penertiban





Delik Pidana dalam UUPPLH

Delik Materiil

- Yang diperhatikan adalah akibat
- Aktual/Kongkrit: mengakibatkan pencemaran
- Akibat Serius/Berat/Kematian

Delik Formil

- Yang diperhatikan adalah tata cara perbuatan pidana dilakukan
- Faktual/Potensial: tidak harus
- akibatnya (yaitu pencemaran) telah terjadi
- Sanksi Lebih ringan





DELIK MATERIL

Pasal 98 (sengaja) dan pasal 99 (lalai)

Jenis Pelanggaran	Akibat	Pidana		Denda (rupiah)	
		Minimum	Maksimum	Minimum	Maksimum
Sengaja	> BM	3 tahun	10 tahun	3 millir	10 miliar
	Orang Luka	4 tahun	12 tahun	4 miliar	12 miliar
	Orang Mati	5 tahun	15 tahun	5 miliar	15 miliar
Lalai	> BM	1 tahun	3 tahun	1 miliar	3 miliar
	Orang Luka	2 tahun	6 tahun	2 miliar	6 miliar
	Orang Mati	3 tahun	9 tahun	3 miliar	9 miliar

Pasal ini merupakan tindak pidana berupa perbuatan yang menyebabkan dilampauinya baku mutu udara, baku mutu

air, baku mutu air laut, kriteria baku kerusakan

- terjadi pencemaran atau kerusakan lingkungan
- tidak mencantumkan unsur “melawan hukum”





Delik formil lainnya (pasal 101-115)

Pelanggaran	Pidana		Denda (rupiah)	
	Minimum	Maksimum	Minimum	Maksimum
Melepaskan/mengedarkan produk rekayasa genetika tidak sesuai dgn peraturan per-uu-an (ps. 101)	1 tahun	3 tahun	1 miliar	3 miliar
Mengelola limbah B3 tanpa izin (ps. 102)	1 tahun	3 tahun	1 miliar	3 miliar
Tidak mengelola limbah B3 yang dihasilkannya (ps. 103)	1 tahun	3 tahun	1 miliar	3 miliar
Dumping (ps. 104)	-	3 tahun	-	3 miliar
Memasukkan limbah (ps. 105)	4 tahun	12 tahun	4 miliar	12 miliar
Memasukkan limbah B3 (ps. 106)	5 tahun	15 tahun	5 miliar	15 miliar
Memasukkan B3 (ps. 107)	5 tahun	15 tahun	5 miliar	15 miliar
Membakar lahan (ps. 108)	3 tahun	10 tahun	3 miliar	10 miliar
Melakukan usaha dan/atau kegiatan tanpa izin lingkungan (ps. 109)	1 tahun	3 tahun	1 miliar	3 miliar





Pelanggaran	Pidana	Denda (rupiah)		
	Minimum	Maksimum	Minimum	Maksimum
Menyusun AMDAL tanpa memiliki sertifikat kompetensi penyusun AMDAL (ps. 110)	-	3 tahun	-	3 miliar
Menerbitkan izin lingkungan tanpa dilengkapi AMDAL atau UKL-UPL (ps. 111 ayat 1)	-	3 tahun	-	3 miliar
Menerbitkan izin usaha tanpa dilengkapi izin lingkungan (ps. 111 ayat 2)	-	3 tahun	-	3 miliar
Tidak melakukan pengawasan (ps. 112)	-	1 tahun	-	500 juta
Memberikan informasi palsu (ps. 113)	-	1 tahun	-	1 miliar
Tidak melaksanakan perintah paksaan pemerintah (ps. 114)	-	1 tahun	-	1 miliar
Menghalang-halangi pejabat pengawas dan/atau PPNS (ps. 115)	-	1 tahun	-	500 juta





Penegakan Hukum Keperdataan

(Dalam UUPPLH)

- Penyelesain Sengketa Lingkungan di Luar Pengadilan (Pasal 84-86)
- Perbuatan Melawan Hukum (Pasal 87)
- Pertanggungjawaban Mutlak/SL (Pasal 88)
- Kadaluwarsa Gugatan dan Pengecualian (Pasal 89)
- Hak Gugat Pemerintah/Pemda (Pasal 90)
- Class Actions (Pasal 91)
- Hak Gugat LSM (Pasal 92)





Mekanisme Kompensasi		Rejim UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH)
Pertanggung-jawaban perdata	Dasar pertanggungjawaban	<ul style="list-style-type: none">- PMH (pasal 87 ayat 1)- Strict liability (pasal 88)
	Prosedur (hak gugat)	<ul style="list-style-type: none">- Class action (pasal 91)- Hak gugat LSM (pasal 92)- Hak gugat pemerintah dan pemerintah daerah (pasal 90)- Hak gugat warga negara untuk melakukan gugatan administratif (pasal 93)
Dana kompensasi	Dipungut dari calon pencemar	Dibuka kemungkinan dalam bentuk dana jaminan pemulihan (pasal 43 ayat 2a) dan dana penanggulangan (pasal 43 ayat 2b)
	Kompensasi langsung oleh negara	Tidak diatur





Asuransi tanggung jawab	Dibuka kemungkinan sebagai asuransi lingkungan dalam konteks instrumen insentif/disinsentif (pasal 42 ayat 2 jo. Pasal 43 ayat 3f)
Jaminan keuangan lainnya	<ul style="list-style-type: none">- Dibuka kemungkinan dalam bentuk dana jaminan- pemulihan (pasal 43 ayat 2a)- Dibuka kemungkinan dalam bentuk asuransi lingkungan (pasal 42 ayat 2 jo. Pasal 43 ayat 3f)
Asuransi kerugian lingkungan	Dibuka kemungkinan sebagai asuransi lingkungan dalam konteks instrumen insentif/disinsentif (pasal 42 ayat 2 jo. Pasal 43 ayat 3f)
Asuransi kerugian	Dibuka kemungkinan sebagai asuransi lingkungan dalam konteks instrumen insentif/disinsentif (pasal 42 ayat 2 jo. Pasal 43 ayat 3f)





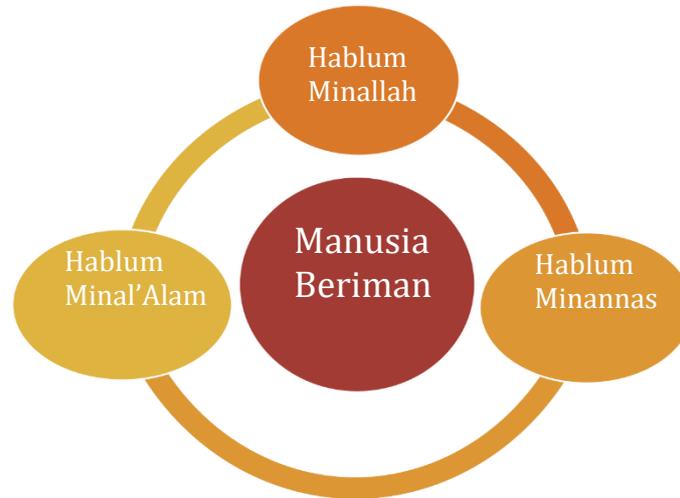
Hukum Islam dan Lingkungan

- Lingkungan hidup dalam Alquran ±750 ayat dari lebih dari 6000 ayat (1/8 Al-Quran)
- Mendorong orang beriman untuk merenungkan alam dan fenomena alam
- Menggunakan akal untuk menjaga keseimbangan/proporsi dalam ciptaan Allah Swt



“Dan tiadalah Kami (Allah) mengutus engkau (Muhammad), kecuali untuk menjadi rahmat bagi semesta alam” (Al-Anbiya’: 107)

“ Telah nampak kerusakan di darat dan laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (Ar-Ruum: 41)





Maqashid Syariah (Maksud Diturunkannya Syariah)

Maqashid Syariah Klasik

- Menjaga agama
- Menjaga jiwa
- Menjaga akal
- Menjaga keturunan
- Menjaga harta

Maqashid Syariah Modern

- Menjaga agama
- Menjaga jiwa
- Menjaga akal
- Menjaga keturunan
- Menjaga harta
- Menjaga lingkungan
- Menjaga negara





Referensi

- Rahmadi, Takdir, 2015, *Hukum Lingkungan di Indonesia*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Jauhar, Ahmad Al-Mursi Husain, 2009, *Maqashid Syariah*, Jakarta : Amzah
- Undang-Undang Nomor 4 tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup





Teologi Lingkungan dan Peran Muhammadiyah Pada Permasalahan Lingkungan

Modul Pelatihan Literasi Lingkungan





KEPEDULIAAN TERHADAP LINGKUNGAN: Bentuk Jihad Dunia Menuju Akhirat

Harmonisasi Hubungan Al Khaliq-Manusia-Alam (Hubungan Ekologis)

Kesadaran akan silih bergantinya bencana mungkin belum sampai pada pemahaman bahwa itu semua merupakan peringatan dari-Nya tetapi dipahami sebagai ujian yang seolah-olah perbuatan/langkah kita sebagai manusia di dunia ini sudah baik dan benar. Pemahaman seperti itulah yang menyebabkan kadang-kadang atau bahkan seringkali membuat manusia lupa bahwa kita sebagai khalifah (wakil) di bumi ini (*khalifatullah fil 'ardh*) yang harus dipertanggungjawabkan nantinya. Khalifah mengemban misi pengabdian yang mempunyai tugas mulia dan tidak ringan yaitu memelihara, mengatur, mengelola dan memimpin alam ini. Karena itu, di tangan manusia lah alam ini kualitasnya akan tetapterjaga baik, sinambung dan lestari atau sebaliknya, kualitasnya menurun dan rusak/hancur yang pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan manusia sendiri. Artinya, sejahtera atau sengsara hidup manusia akan tergantung pada perilaku atau seberapa baik hubungan manusia terhadap alam/lingkungannya. Ada tiga bentuk hubungan manusia dengan alam, yaitu:

1. Hubungan **keimanan dan peribadatan**. Alam semesta berfungsi





sebagai sarana bagi manusia untuk mengenal kebesaran dan kekuasaan Allah (beriman kepada Allah) melalui alam semesta, karena alam semesta adalah tanda atau ayat-ayat Allah. Manusia dilarang memperhamba alam dan dilarang menyembah kecuali hanya kepada Allah yang Menciptakan alam;

2. Hubungan **pemanfaatan** yang berkelanjutan. Alam dengan segala sumberdayanya diciptakan Allah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dalam memanfaatkan sumberdaya alam guna menunjang kehidupannya ini harus dilakukan secara wajar (tidak boleh berlebihan atau boros). Demikian pula tidak diperkenankan pemanfaatan sumberdaya alam yang hanya untuk memenuhi kebutuhan bagi generasi saat ini sementara hak-hak pemanfaatan bagi generasi mendatang terabaikan. Manusia dilarang pula melakukan penyalahgunaan pemanfaatan dan atau perubahan alam dan sumberdaya alam untuk kepentingan tertentu sehingga hak pemanfaatannya bagi semua kehidupan menjadi berkurang atau hilang;
3. Hubungan **pemeliharaan** untuk semua makhluk. Manusia mempunyai kewajiban untuk memelihara alam untuk keberlanjutan kehidupan, tidak hanya bagi manusia saja akan tetapi bagi semua makhluk hidup yang lainnya. Tindakan manusia dalam pemanfaatan sumberdaya alam secara berlebihan dan mengabaikan asas pemeliharaan dan konservasi





sehingga mengakibatkan terjadinya degradasi dan kerusakan lingkungan, merupakan perbuatan yang dilarang (*haram*) dan akan mendapatkan hukuman. Sebaliknya manusia yang mampu menjalankan peran pemeliharaan dan konservasi alam dengan baik, maka baginya tersedia balasan ganjaran dari Allah swt.

Manusia dalam hubungannya dengan Allah, berhubungan pula dengan alam sebagai sesama makhluk ciptaan Allah. Dalam berhubungan dengan Allah ini manusia memerlukan alam sebagai sarana untuk mengenal dan memahami Allah (yakni: alam adalah ayat-ayat *kauniah* Allah). Manusia juga memerlukan alam (misalnya: pangan, papan, sandang, alat transportasi dan sebagainya) sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah.

Asas Pemanfaatan Sumberdaya Alam

Segala yang ada di muka bumi memang diperuntukkan untuk kemakmuran manusia (Al Baqarah: 29), namun demikian tetap harus memperhatikan keterbatasan daya dukung lingkungan. Pemanfaatan yang melebihi daya dukung lingkungan maka yang terjadi tentu kerusakan dan pada akhirnya manusia juga yang akan menanggung akibatnya (Ar Rum:41).

Para ahli fiqih telah sepakat bahwa dalam pembuatan kebijakan (hukum) pemanfaatan sumberdaya alam dengan tujuan kemashlahatan harus mendasarkan pada tiga asas (kaidah) utama, yaitu:





1. Kepentingan masyarakat luas dan bangsa harus didahulukan daripada kepentingan pribadi maupun golongan;
2. Menghindari atau menghilangkan penderitaan harus didahulukan daripada memperoleh keuntungan;
3. Kehilangan/kerugian yang lebih besar tidak dapat digunakan untuk menghilangkan kerugian yang lebih kecil dan manfaat yang lebih besar untuk rakyat harus didahulukan daripada manfaat yang lebih kecil.

Selanjutnya, berdasarkan penjelasan Al Qur'an dan Hadits Nabi tentang sumberdaya alam

dan pemanfaatnya dapat dirumuskan 6 (enam) asas legalnya, yaitu:

1. Tuhan Allah sebagai Pemilik Tunggal alam semesta, termasuk bumi dan seisinya. Pemilikan perorangan atas lahan atau sumberdaya alam yang menjadi milik umum tidak dibenarkan atau dilarang;
2. Penyalah-gunaan hak baik oleh perorangan maupun kelompok dilarang dan akan mendapatkan hukuman;
3. Hak pemanfaatan sumberdaya alam yang menjadi milik umum diatur oleh masyarakat atau negara;
4. Sumberdaya alam yang terbatas ketersediaannya atau langka pemanfaatannya diatur oleh negara;
5. Kesejahteraan atau kemaslahatan umum didahulukan dan





dilindungi;

6. Kemanfaatan atas sumberdaya alam dilindungi dan kerusakan yang dapat menyebabkan menurunnya nilai manfaatnya dihindari.

Atas dasar itulah Muhammadiyah melalui gerakan **Jihad Konstitusi** nya melakukan review terhadap undang-undang terkait dengan sumberdaya alam yang dalam beberapa pasalnya tidak berpihak kepada rakyat dan bertentangan dengan UUD 1945. Contohnya, Undang- undang nomor 7 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Sumberdaya Air telah dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia merupakan salah satu dari Jihad Konstitusi Muhammadiyah bersama elemen bangsa lainnya. Jihad Konstitusi Muhammadiyah akan terus dilakukan bersama berbagai pihak selama masih ada produk konstitusi yang merugikan dan menyengsarakan rakyat.

Pemanfaatan-Pemeliharaan-Pelestarian Lingkungan Berbasis Kepedulian

Seberapa baik hubungan antar manusia dan antara manusia dengan alam merupakan gambaran atau manifestasi dari seberapa baik juga hubungan manusia terhadap Al Khaliq-Allah swt. Seringkali hubungan manusia dengan Allah hanya dipahami terpisah dengan perilaku duniawinya sehingga





hubungan itu tidak berdampak pada hubungannya terhadap sesamanya (makhluk). Padahal Rasulullah Muhammad saw telah mencontohkan bahwa berbuat baik atau saling menyayangi antar sesama akan menyebabkan Allah sayang juga kepada kita (*HR Thabrani*). Sayangnya, hubungan sesama yang dimaksud hanya dipahami sebagai hubungan antar manusia saja, sedangkan hubungannya dengan alam baik yang hidup maupun yang mati hanya pelengkap saja, mengingat makhluk selain manusia dianggap tidak dapat memberikan kompensasi (kebaikan balik) secara langsung atau seketika atas kebaikan yang diperbuatnya (pamrih). Inilah yang menyebabkan terjadinya bencana alam dan kecelakaan yang saat ini banyak melanda negeri ini atau bahkan bumi ini secara keseluruhan. Padahal, secara tegas Allah menyebutkan dalam Al Qurán surat *Al Zalzalah* bahwa *kebaikan sekecil apapun pasti akan mendapat balasan, demikian juga keburukan sekecil apapun pasti akan mendapat balasan*.

Uraian di atas merupakan landasan teologis manusia berbuat dalam kehidupan ini, karena sebenarnya kebaikan atau keburukan yang diperbuat, akan kembali atau untuk dirinya sendiri. Oleh karena itu, apabila kita berbuat baik pada siapa pun makhluk Allah, termasuk alam sekitar (lingkungan) maka mereka juga akan baik pada kita dan sebaliknya. **Itulah kepedulian**, yang dalam **bahasa Jawa** dikenal dengan ***Tepa Slira*** dan ***Sing***





Becik Ketitik Sing Ala Ketara. Kata-kata yang penuh makna tersebut, apabila dapat dipahami dan dijadikan pertimbangan dalam berbuat, tentu alam/lingkungan akan lestari dan kehidupan manusia juga tentram baik kini maupun mendatang. Marilah kita simak dan renungkan, bagaimana kita harus berbuat terhadap tiga komponen sumberdaya alam di bawah ini.

Peran Muhammadiyah

Muhammadiyah sebagai organisasi masa keagamaan melalui Gerakan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dapat berperan untuk melakukan mediasi dan advokasi terhadap permasalahan agraria yang timbul di masyarakat. Dalam hal melakukan perannya, Muhammadiyah mengedepankan prinsip Saling Mengingatkan “*tawwa shaubil haq wa tawwa shaubis shabr*” kepada siapa pun, baik masyarakat maupun pemerintah dan juga swasta. Hingga saat ini, Muhammadiyah selalu melakukan kajian-kajian terhadap produk-produk hukum yang kurang berpihak, atau bahkan tidak berpihak pada rakyat, yang dikenal dengan JIHAD KONSTITUSI. Beberapa produk hukum yang berupa undang undang telah dikaji dan kemudian bersama komponen masyarakat yang melakukan *Judicial Review*. Salah satu hasilnya, yakni Pembatalan Undang Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Sumberdaya Air, karena tidak berpihak rakyat dan bertentangan dengan UUD 1945. Terkait dengan konflik agraria





yang berkembang di masyarakat, maka Muhammadiyah juga melakukannya. Salah satunya kasus agraria di Karawang, yang akhirnya masyarakat mendapatkan hak atas tanahnya dengan terbitnya sertifikat kepemilikan tanah.

Muhammadiyah sebagai mitra Pemerintah selalu berupaya untuk menjadi mediator dan melakukan advokasi dalam permasalahan lingkungan yang timbul di masyarakat. Namun demikian, apa pun upaya yang dilakukan, sudah seharusnya dengan tujuan untuk mencapai Kesepahaman Bersama sesuai Hak-nya. Untuk mendukung dan mengantisipasi timbulnya permasalahan lingkungan ke depan, maka diusulkan beberapa hal konseptual, yaitu:

1. Pembangunan harus dilaksanakan sesuai dengan paradigma pembangunan berkelanjutan yang meliputi tiga aspek, yakni Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan;
2. Keberhasilan pembangunan bidang ekonomi harus berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ramah lingkungan dan sebaliknya sehingga keterpaduan ketiganya harus diutamakan pencapaiannya;
3. Manfaat dan madharat bagi rakyat harus menjadi pertimbangan utama;
4. Model pendekatan partisipatif harus dikedepankan;
5. Terbuka kritik konstruktif dan evaluatif.





Penutup

Begitu besarnya karunia Ilahi yang diberikan dalam kehidupan melalui peran lingkungan, karena itu menjadi sangat penting kita peduli terhadap lingkungan. Tatkala kita berbuat baik pada lingkungan maka kebaikan itu akan kembali pada kita sehingga kehidupan ini menjadi tentram dan harmonis. SEJUK BUMIKU – NYAMAN HIDUPKU – AMAN DAN TENTRAM MASA DEPAN ANAK CUCUKU.

Akhirnya, keberhasilan atas pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan berpulang kepada kita semua, terutama pemangku kepentingan negeri tercinta ini.

Wallahu alam bisshawab

Disarikan dan dikembangkan dari buku Teologi Lingkungan, terbitan MLH PP Muhammadiyah 18 Juli 2020

Gatot Supangkat S

*Majelis lingkungan Hidup PP Muhammadiyah (Sekretaris)
Agroteknologi-Fakultas Pertanian UMY*





Gerakan Shodaqoh Sampah

Modul Pelatihan Literasi Lingkungan





GERAKAN SHADAQAH SAMPAH

BERBASIS ECO-MASJID



Masjid Al Muharram, Brajan RT 02, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta





BIODATA

TTL : Banyuwangi, 17 April 1977
Alamat : Jln. Ngestiwidi No. 27 Gg. Manggis, Brajan RT 02,
Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY
No. HP : 081-904-211-195
Email : masant77@gmail.com
shadaqhsampah@gmail.com
Medsos: IG @shadaqhsampah, @ds_inspirasi
FB @shadaqhsampah
Youtube: Gerakan Sedekah Sampah Kampung Brajan
Istri : Suharti, S.Pd.I.
Anak : 'Aina Shofi Ananda
Muflih Akbar Ananada



Pendidikan

1984

TK ABA
Sumberasri-BWI

1986

SD
Muhammadiyah 1
Purwoharjo-BWI

1992

SMP
Muhammadiyah 2
Purwoharjo-BWI

2002

Universitas Alam Semesta
Fakultas Kehidupan
Jurusan Shiratal Mustaqim

2001

KPI-FAI
Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta

1995

SMA
Muhammadiyah 2
Genteng-BWI





Professional Experience

- 2020** **Pengasuh Panti Asuhan Jampi Ati**
Wiyoro, Banguntapan
- 2020** **Direktur Diklat Mubaligh Muda Muhammadiyah**
Majelis Tabligh PP Muhammadiyah
- 2020** **Presenter/Host TVMU Jogja**
Kajian Ramadhan, Covid-19 Talk on TV





Professional Experience

- 2020** **Delegasi Indonesia**
2020 Global Forum on Environment, 5-6 Maret di Paris-Perancis
- 2019** **Narasumber Newsline Metro TV**
Live dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
- 2018** **Penulis Buku Profil GSS**
Penerbit Direktorat Pengelolaan Sampah dan B3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI





Professional Experience

- 2013** **Founder & Program Manager GSS Brajan**
Pelopor Gerakan Shadaqah Sampah Berbasis Eco-Masjid
- 2010** **Founder & Pengelola PAUD 'Aisyiyah Surya Melati**
Pengelola, Guru, Admin
- 2007** **Founder & General Manager Semoet Outbound**
Manager, Motivator, Trainer





Professional Experience

- 2005** **Founder & Owner Rumah Belajar Sarank Semut**
Motivasi Training, Sanggar Tari Anak, Rumah Belajar Remaja,
Sanggar
Rebana Ibu-ibu
- 2002** **Staf Majelis Tabligh PP Muhammadiyah**
Sekretaris Eksekutif
- 2002** **Ketua Keluarga Alumni FAI UMY**
Ketua Komisariat KAUMY FAI sampai sekarang





KENAPA KITA HARUS MENGELOLA SAMPAH ?

*Indonesia peringkat kedua dunia penghasil sampah plastik ke laut sebesar 187,2 juta ton
Cina peringkat pertama sebesar 262,9 juta ton*

Sumber: Jambeck





TAHUN 2050 PLASTIK LEBIH BANYAK DARIPADA IKAN DI LAUTAN
SUMBER: ELLEN MCARTHUR FOUNDATION





Dasar Hukum

Amanah UU Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah :

Bab I Point 1 Pasal 5

“Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah”

PP Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga





Apa yang dimaksud dengan Gerakan **Shadaqah Sampah**





Gerakan Shadaqah Sampah



Adalah Program pengumpulan sampah anorganik

yang berasal dari rumah tangga, kantor, masjid, sekolah/kampus, dll., yang dikumpulkan di masjid dan diniatkan sebagai shadaqah untuk selanjutnya dipilah, dijual, dan hasil uangnya dipergunakan untuk **santunan pendidikan**, **santunan sembako** dan **santunan kesehatan** bagi warga kurang mampu.



Gerakan Shadaqah Sampah



Penyetor/Donatur tidak mendapatkan uang dari penyetoran sampah, melainkan pahala yang dijanjikan Allah SWT. Gerakan Shadaqah Sampah memberi kesempatan kepada orang kaya maupun miskin untuk sama-sama bisa bershadaqah.



APA LANDASAN PERINTAHNYA?





[Q.S. Ali Imran:134]

...(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit...



**SETIAP KEBAIKAN
ADALAH
SHADAQAH**

H.R. MUSLIM



Alasan kami untuk bergerak



Dari Abu Hurairah r.a. Nabi SAW bersabda :

“Orang yang mengurus janda (yang tidak mampu) dan orang miskin adalah seperti orang yang berjihad di jalan Allah, atau seperti orang yang mengerjakan shalat sunnah pada malam hari dengan berpuasa pada siang harinya.”

(HR Bukhari, nomor hadits 5353)



~6~

PRINSIP GSS BRAJAN



“Sesungguhnya Allah baik dan menyukai **kebaikan, bersih dan menyukai **kebersihan**, murah hati dan senang kepada **kemurahan hati**, dermawan dan senang kepada **kedermawanan**. Karena itu bersihkanlah halaman rumahmu dan jangan meniru-niru orang-orang Yahudi”
(HR. Tirmidzi)**





BAGAIMANA CARA PENGELOLAAN SHADAQAH SAMPAH





PENGUMPULAN

SETIAP AHAD PERTAMA DAN KETIGA
MULAI PUKUL 08.00 – 11.00 WIB





Pengumpulan





PEMILAHAN

Dipilah sesuai jenis sampah, untuk menaikkan harga jual



Jenis Plastik PET/Bodongan



VARIASI KISARAN HARGA

Dijual campur/kotor, harga Rp 2.000 – 3.500, potongan penjualan 15 %.

Dijual pisah label, tidak dipres, harga berkisar Rp 4.000 – 4.700.

Dijual pisah label dan dipres mesin, harga berkisar Rp 6.500



Jenis Plastik HDPE/Emberan



ADALAH ISTILAH DAGANG UNTUK JENIS HDPE, NASO, DLL. KARENA SULIT MEMILAH, BIASANYA DIJUAL CAMPURAN. JENIS INI A.L.: **BOTOL SHAMPOO, EMBER PLASTIK, BOTOL OLI, MAINAN PLASTIK, POT BUNGA, PRALON, BARANG-BARANG BERBAHAN PLASTIK LAINNYA**

HARGA CAMPURAN Rp 1.200 – 2.500, DENGAN POTONGAN 10 – 15 %.

HARGA TERPISAH: WARNA Rp 2.200 : PUTIHAN Rp 3.500



Jenis Kertas Duplek/Campur



KERTAS DUPLEK/CAMPUR ADALAH ISTILAH SEMUA JENIS KERTAS CAMPUR, YANG JELEK ATAU PUN BAIK. MISAL KERTAS **UNDANGAN, KALENDER, POSTER, BUNGKUS SABUN-ODOL, KERTAS SNACK-NASI, KERTAS MAJALAH, SAMPUL BUKU, NOTA, PRINTOUT, DLL.**

DUPLEX/CAMPUR Rp 800,-



Jenis-Jenis Kertas Lainnya



KERTAS KORAN

Rp 2.000,-



**KERTAS
PUTIHAN/HVS**

Rp 1.900,-



KERTAS SEMEN

Rp 2.600,-



KERTAS KARDUS

Rp 2.000,-





Jenis Alumunium



Harga Rp 14.000/Kg



Jenis Besi



BESI JENIS A Rp 3.650,-
/Kg
BESI JENIS B Rp 2.700,-
/Kg





Jenis Botol Kaca



BOTOL ABC Rp 150,-/botol

BOTOL KECAP Rp 500,-/botol

BOTOL MARJAN Rp 200,-/botol

BELING Rp 250,-/Kg



Jenis Kaleng, Seng



KALENG Rp 1.400,-/Kg
SENG Rp 800,-/Kg



Jenis Elektronik



MONITOR * TV * RADIO * AC * MESIN CUCI
KIPAS ANGIN * KULKAS * LCD * KOMPUTER





Jenis Motor



SEPEDA MOTOR * SEPEDA LISTRIK
SEPEDA ONTHEL * SEPEDA MINI



PENYIMPANAN



Gudang Penyimpanan Sementara



23 Sep 2018



**BERFUNGSI UNTUK MENYIMPAN
SEMENTARA SAMPAH YANG TERPILAH,
SEBELUM DIJUAL KE PENGEPUL**





PENJUALAN



Penjualan ke Pengepul



PENJUALAN RATA-RATA

Rp 1.500.000,-/pengumpulan



DANA DIKELOLA BENDAHARA



PENYALURAN BANTUAN

Santunan Pendidikan, Santunan Sembako,
Santunan Kesehatan



Santunan Pendidikan



UNTUK ANAK YATIM,
DHUAFAN
Diutamakan mereka yang aktif
di remaja masjid, atau relawan GSS





Santunan Sembako



UNTUK JANDA/DUDA, FAKIR MISKIN

Diutamakan bagi yang tidak bekerja
atau tidak memiliki pekerjaan tetap



Santunan Kesehatan



UNTUK SETIAP WARGA KURANG MAMPU

Per Opname Rp 500.000,-





Kunjungan Staf Kedubes Norwegia

Christoper dari Norwegia ingin tahu secara langsung konsep Eco-Masjid dan Shadaqah Sampah yang mayoritas relawannya adalah Remaja/Pemuda



MATUR NUWUN

FB, IG : @shadaqahsampah
Youtube : Gerakan Sedekah Sampah Kampung Brajan



0819.0421.1195



shadaqahsampah@gmail.com

Google Maps : Markas Shadaqah Sampah Kampung Brajan

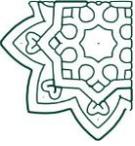




Pengantar Media Belajar

Modul Pelatihan Literasi Lingkungan





ME.DIA /MÉDIA/

n alat

n alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk

n yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya): wayang bisa

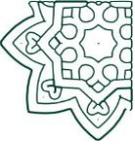
dipakai sebagai -- pendidikan

n perantara; penghubung

n zat hara yang mengandung protein, karbohidrat, garam, air, dan sebagainya, baik berupa cairan maupun yang dipadatkan dengan menambah gelatin untuk menumbuhkan bakteri, sel, atau jaringan tumbuhan

n Komp bahan yang digunakan dalam pemasukan dan penyimpanan data di komputer, atau dalam perekaman hasil komputer





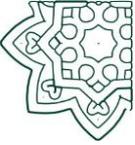
MEDIA CETAK

Media cetak merupakan sebuah media yang mempunyai fungsi sebagai media penyampaian informasi. Media cetak merupakan media informasi yang terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, foto, maupun gambar dengan berbagai macam warna, yang memiliki fungsi pokok untuk menyampaikan informasi atau menghibur.

Media cetak dapat dikatakan pula sebagai suatu dokumen yang mempublikasikan apa yang dikatakan oleh orang lain baik berupa kata – kata ataupun rekaman peristiwa dan foto yang ditangkap oleh jurnalis dan kemudian diedit sehingga layak untuk disampaikan kepada masyarakat .(Abbas & Pasallo, 2013)

Kelebihan media ini adalah dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, dan tergolong murah. Namun, media ini hanya terjadi komunikasi satu arah sehingga penyampaian berita sangat tergantung pada konsep penulis.





MEDIA ELEKTRONIK

Media eletronik terdiri dari televisi dan radio. Kelebihan kedua media ini adalah dapat menjangkau masyarakat

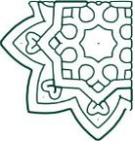
yang lebih luas dari pada media cetak.

Berhasil tidaknya penyebaran infornasi melalui televisi sebagai media publisitas madrasah tergantung pada program yang disiapkan, dalam program tersebut telah disusun pokok – pokok permasalahan yang akan disajikan kepada penonton/pemirsa.

Penyampaian informasi melalui media telivisi sangat efektif dan mampu menjangkau daerah pelosok, pedesaan maupun pegunungan, penggunaan dengan media telivisi ini dapat dilakukan dengan berbagai acara antara lain : (a) ceramah umum, (b) wawancara, (c) sandiwara, (d) diskusi, (e) humor, (f) cerdas tangkas, (g) kegiatan pentas seni, dll.

Sedangkan radio memiliki beberapa keunggulan yaitu: (a) teks yang akan di siarkan dapat disiapkan sebelum waktu penyiaran, (b) tidak dipengaruhi faktor komunikator, seperti sikap dan tindhak laku, (c) Dapat melewati batas ruang, waktu serta jangkauan luas, dan (d) dapat dibantu latar belalakang musik.(Wahyuni, 2018)

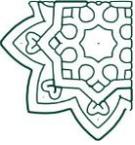




MEDIA SOSIAL

- Media sosial atau dewasa ini sering disebut dengan social media adalah “websites and applications that enable users to create and share content or to participate in social networking” (Griessner, 2012).
- Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi tak terbatas ruuang, jarak, dan waktu.
- Bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, tanpa harus bertatap muka. Dengan hadirnya aplikasi jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan semacamnya, orang – orang dapat saling berinteraksi tanpa harus bertemu langsung. Jarak bukan menjadi masalah lagi dalam berkomunikasi. (Dwi & Watie, 2011)
- Media interaktif & media non-interaktif
- Media audio, visual, & audiovisual
- Media cetak & non-cetak
- Media edukasi
- Media publikasi
- Media massa
- Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga bentuknya bisa berupa perangkat keras





(hardware), seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak (software) yang digunakan pada perangkat keras itu.

- Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (attention) siswa terhadap materi ajar





REFERENSI

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Media>

Hannah Mahfuzhah & Anshari. 2018. Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan. Al-tanzim . Vol 2 No 2.

Farid Ahmadi, Sutaryono, Yuli Witanto, Ika Ratnaningrum. 2017. Pengembangan MEDIA EDUKASI “MULTIMEDIA INDONESIAN CULTURE” (MIC) SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 34 Nomor 2





Tata Aturan Pembuatan Iklan Layanan Perspektif UU ITE

Modul Pelatihan Literasi Lingkungan





UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (UU ITE)

- Interaksi di dunia nyata sejatinya sama di dunia maya
- Tujuan hukum : ketertiban, keadilan, dan kepastian hukum
- Roscoe Pound, hukum sebagai law as a tool of social
- engineering atau hukum sebagai sarana rekayasa sosial untuk perubahan masyarakat.
- UU ITE dibuat untuk mengatur subjek hukum dalam
- berinteraksi di dunia maya





PASAL 4: TUJUAN ITE

- a. Mencerdaskan kehidupan bangsa
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi
- d. Memajukan pemikiran dan kemampuan
- e. Memberikan rasa aman, keadilan, dan kepastian hukum





TINDAK PIDANA PASAL 27-37 UU ITE

1. Konten pornografi
2. Konten perjudian
3. Konten penghinaan dan/atau pencemaran nama baik
4. Konten pemerasan dan/atau pengancaman
5. Penyebaran berita bohong dan menyesatkan
6. Ujaran kebencian berdasar SARA
7. Konten ancaman kekerasan
8. Akses ilegal (hacking)
9. Penyadapan/intersepsi
10. Gangguan informasi dan/atau dokumen elektronik
11. Gangguan terhadap sistem elektronik
12. Fasilitator cybercrime
13. Plagiasi di internet
14. Cybercrime yang menyebabkan kerugian orang lain
15. Cybercrime lintas yurisdiksi Indonesia





SANKSI PELANGGARAN

Pasal	Penjara	Denda
Pasal 27	Penjara maksimal 6 tahun	Denda maksimal 1 M
Pasal 28	Penjara maksimal 6 tahun	Denda maksimal 1 M
Pasal 29	Penjara maksimal 12 tahun	Denda maksimal 2 M
Pasal 36	Penjara maksimal 12 tahun	Denda maksimal 2 M





MENGHINDARI PELANGGARAN UU ITE

- Jauhi sosmed ketika emosi
- Hindari bicara SARA
- Hindari kata-kata kasar
- Hindari pornografi
- Update semua hal yang berkaitan dengan UU ITE
- Jangan hanya cari perhatian dengan judul-judul yang terlampau provokatif
- Fokus terhadap masalah yang dialami, bukan menyerang orang/lembaganya
- Jangan segan minta maaf
- Pastikan postingan kritik didasarkan pada fakta dan bukti-bukti pendukung yang valid
- Verifikasi sebelum forward
- pesan





CARA MENDETEKSI HOAX

CEK ALAMAT URL

Apakah berakhiran aneh seperti ".com.co" dan sebagainya

CEK SITUS TERSEBUT

klik "contact" dan "about"

CEK DENGAN MEDIA LAINNYA

Jika benar, media lain pasti juga memberitakannya

SIAPA PENULIS DAN NARASUMBERNYA?

googling informasi tentang mereka

BERITANYA MEMBUATMU MARAH?

Berita palsu sering menysar emosi dengan memberikan informasi-informasi aneh

BAGAIMANA PENULISANNYA?

Berita umumnya tidak menggunakan Caps lock dan tanda seru





Referensi

- Taufiq, Muhammad, 2020, *Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Bukan Undang-Undang Subversi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik *junto* Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

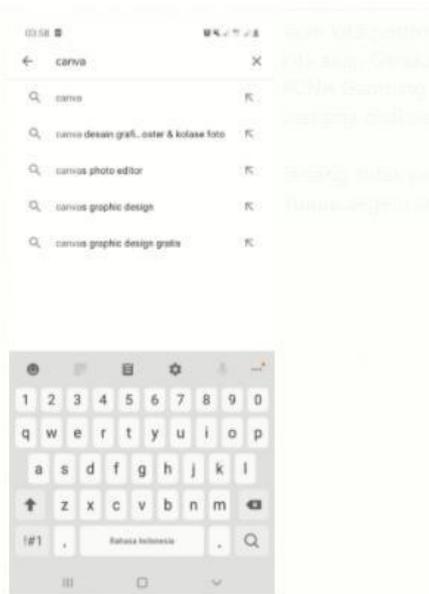




Praktek Pembuatan Media Edukasi Berbasis Android

Modul Pelatihan Literasi Lingkungan



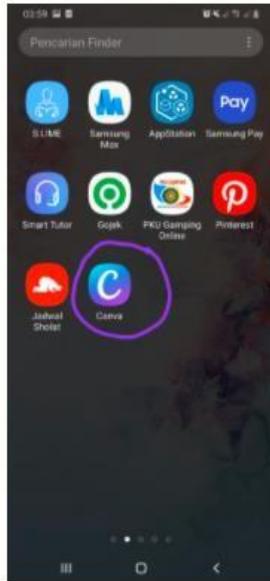


pertama buka di googleplaystore dan ketik kata **Canva**



Download app Canva tersebut





Ini tampilan di layar hp kita jika app tersebut sudah kita download



Setelah dibuka, aplikasinya kita akan mendapati tampilan seperti ini



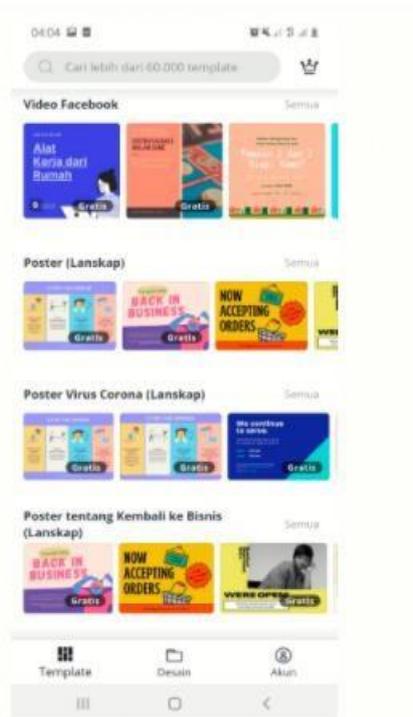


Ada juga untuk **facebook**

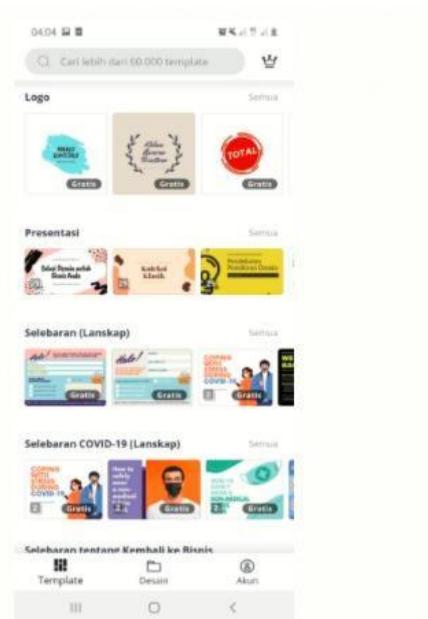


Poster, selebaran, undangan





Ada juga untuk poster dg bentuk lanskap



Untuk membuat selebaran, logo, presentasi juga ada





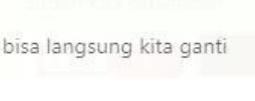
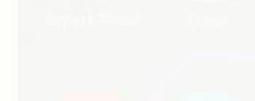
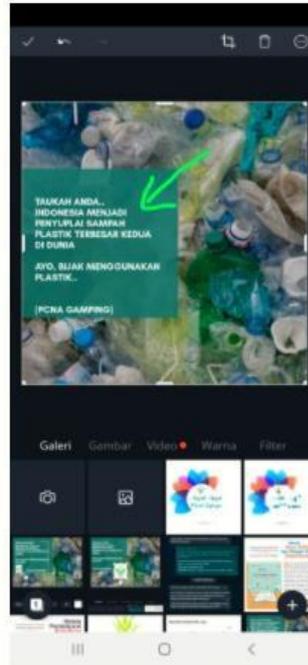
Misal kita pilih salah satu template di media sosial yang ini





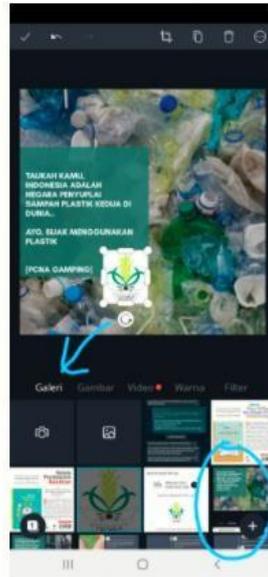
Setelah kita klik **edit** maka tampilan akan seperti ini. Kita bisa ubah background gambar. Dengan cara klik gambar, dan bisa kita ketikkan misal disini saya ketik pencemaran. Akan muncul berbagai gambar, kita tinggal pilih salah satu gambar..bisa juga jika gambarnya berasal dari galeri kita maka klik galeri





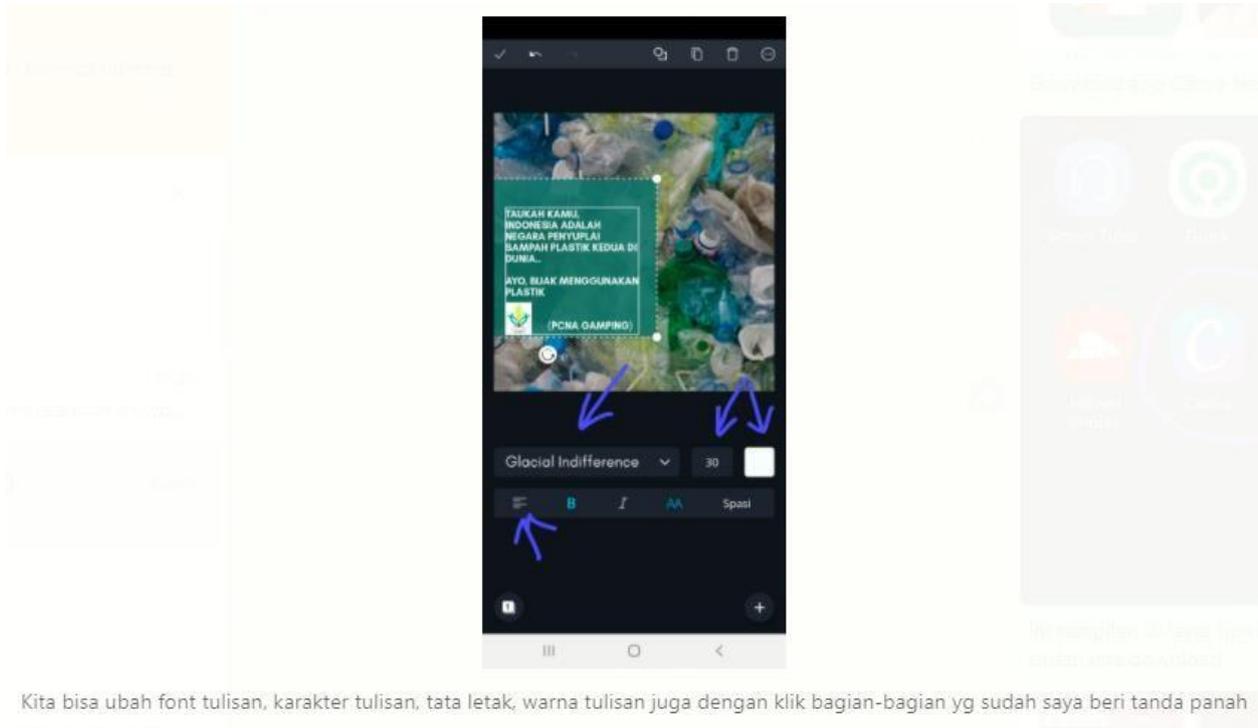
Kemudian kata-katanya akan kita ubah misal seperti ini, maka klik di tempat kata-kata sebelumnya dan bisa langsung kita ganti





Kita bisa tambahkan gambar lain, misal logo NA dengan cara klik tanda + yang ada dibagian bawah (saya lingkari), lalu pilih logo yang sudah tersimpan di galeri kita





Kita bisa ubah font tulisan, karakter tulisan, tata letak, warna tulisan juga dengan klik bagian-bagian yg sudah saya beri tanda panah



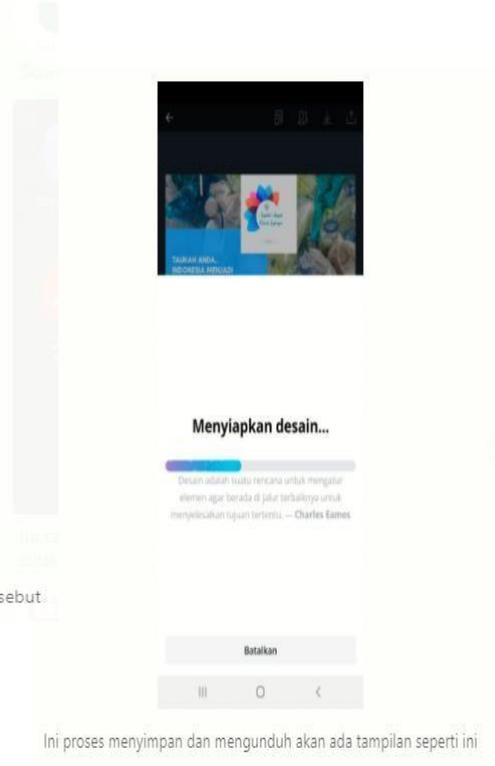


Ini saya kirimkan logo Nasyiatul Aisyiyah Ramah Lingkungan yunda.. logo ini juga baru..jadi ada kemungkinan akan digunakan seterusnya, ada kemungkinan berubah. Karena Pimpinan Pusat NA sendiri memang belum memiliki logo atau tagline dari pilar Keluarga Ramah Lingkungan





Jika kita sudah oke dengan desainnya..maka tinggal save dan unduh pada simbol tersebut.



Ini proses menyimpan dan mengunduh akan ada tampilan seperti ini





Setelah itu, buka galeri, buka canva



Klik desain yg sudah kita buat tadi



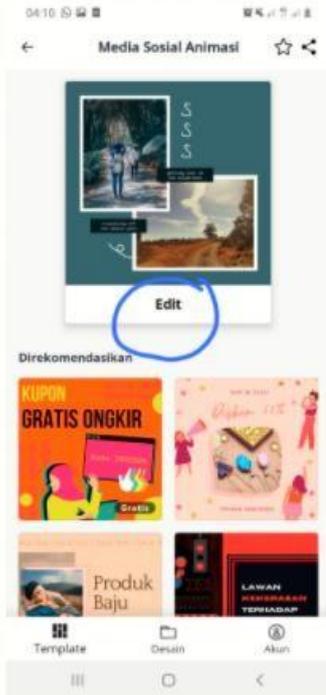


Desain siap kita posting ke media sosial yg kita punya...😊👏👏 gimana..mudah bukan?



Kita pilih media sosial animasi ya yunda..pilih salah satu yg yunda suka



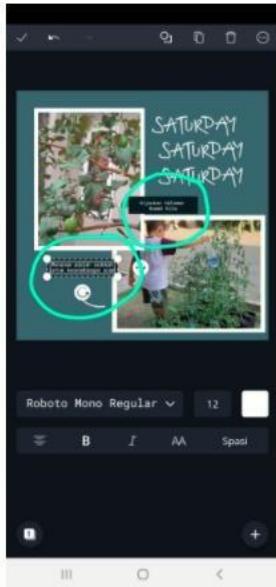


Saya pilih ini dan klik edit



Saya coba pilih foto yang ada di galeri saya



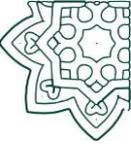


Selanjutnya kita klik di kata-kata yang mau kita ubah..misal kita ubah demikian

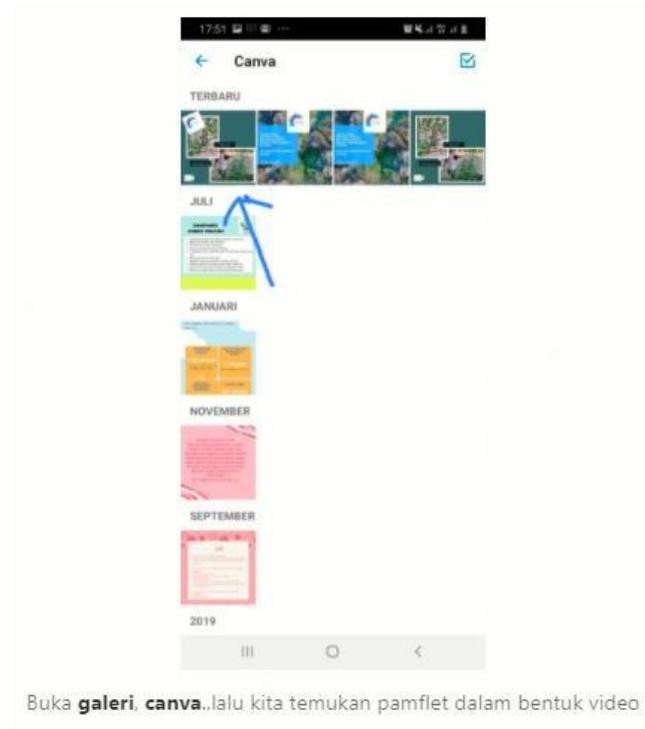


Jangan lupa tambahkan logo NA Ramah Lingkungan yaaa





Lalu save dan unduh..



Buka **galeri, canva..** lalu kita temukan pamflet dalam bentuk video





Nilai Ayo Rukun Lingkungan

SATURDAY
SATURDAY
SATURDAY

Hijaukan Halaman Rumah Kita

Menanam adalah sedekah untuk keseimbangan alam





Hasil Karya Peserta Pelatihan Literasi Lingkungan di PCNA Gamping, Sleman DIY





**PERLU KITA KETAHUI
BAHWA :**

**Hima adalah kawasan cagar alam,
atau hutan lindung,
dimana pengambilan kayu, rumput,
pengembalaan ternak,
perburuan, atau eksploitasi
sumberdaya alam tertentu
dilarang, atau kawasan dimana
didalamnya hidup dan
berkembang biak hewan atau
tumbuhan tertentu yang
dilindungi dan dilestarikan.**

Untuk itu, ayo jaga lingkungan
kita dengan sebaik-baiknya...

(Ririn PRNA Ambarketawang)





 PRNA TRIHANGGO

Tahukah kamu ??

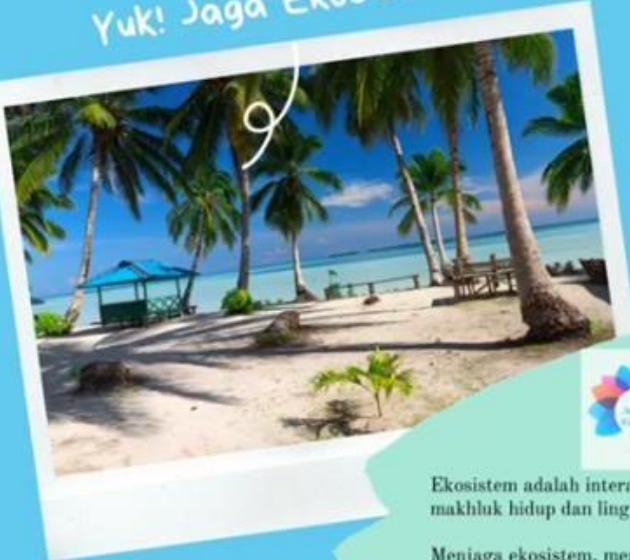
pemanasan global dapat mengakibatkan kenaikan suhu bumi dan menyebabkan udara terasa panas. pemanasan global terjadi akibat polusi udara yang terus menerus terjadi di bumi.

So Please Go Green to save our EARTH



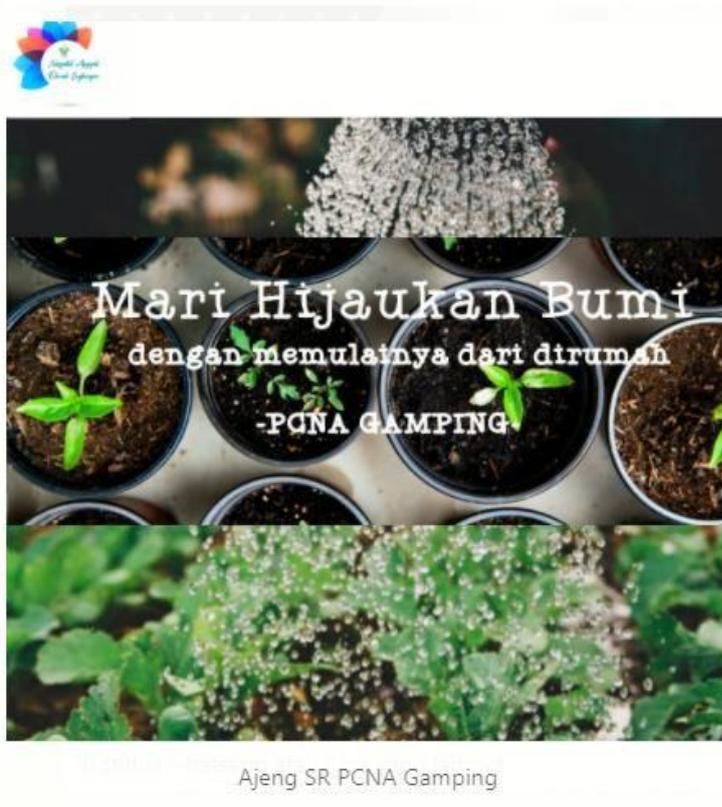


Yuk! Jaga Ekosistem

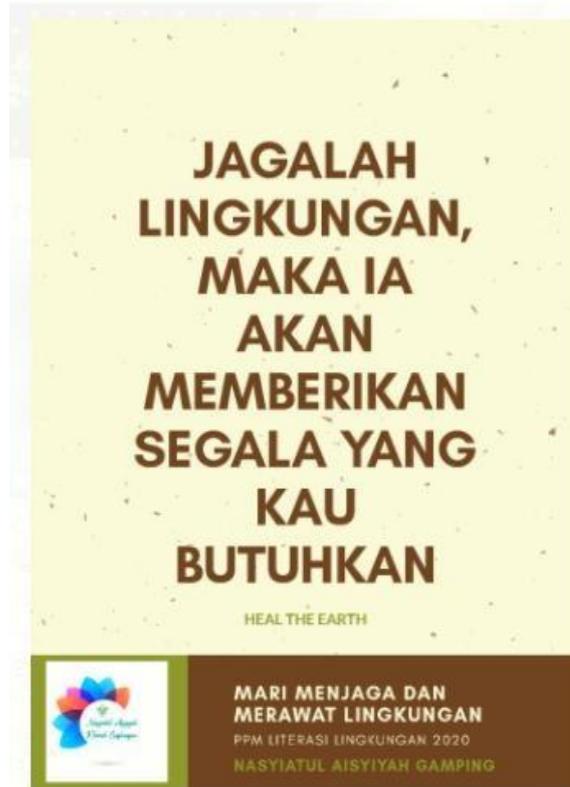


Ekosistem adalah interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya.

Menjaga ekosistem, menjaga bumi











Merawat alam berarti
merawat agama.
Merusak alam berarti
merusak agama.







ALAM SELALU MEMBERIKAN KONTRIBUTSI UNTUK KEHIDUPAN. MAKA HENDAKNYA MANUSIA MEMBERIKAN KONTRIBUTSI UNTUK MENJAGA ALAM DEMI KEBERLANGSUNGAN KEHIDUPAN

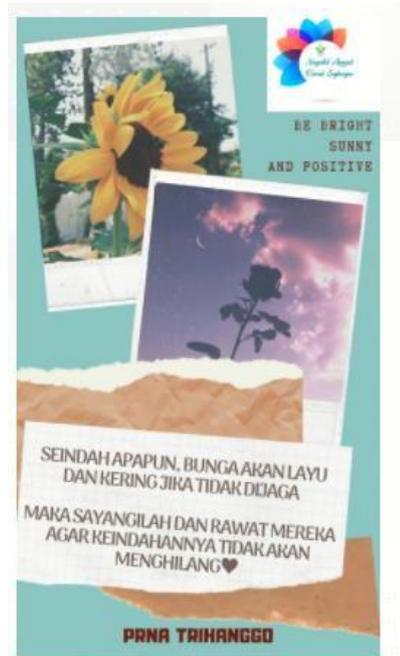
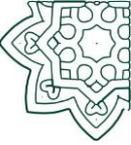
@ LITERASI LINGKUNGAN



Satu **Gerakan**
untuk Sejuta **Kehidupan**

#gerakanpeduliilingkungan





Salsabila PRNA Trihanggo



Keterbatasan ruang
BUKANLAH alasan

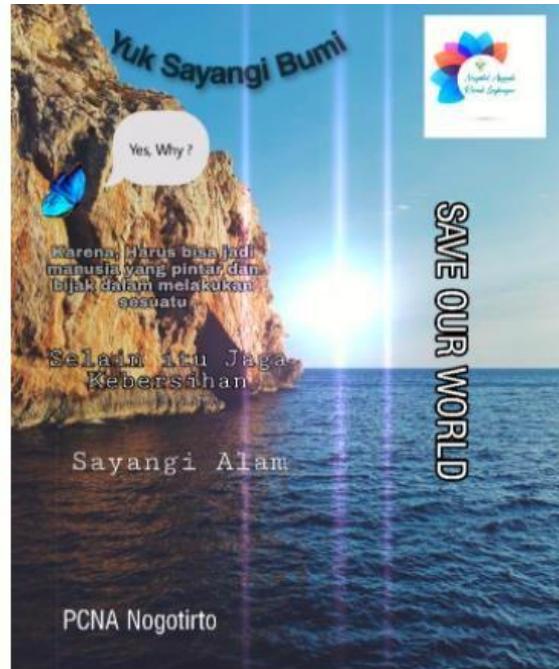


**Yuk.. KURANGI
POLUSI
dengan
MENANAM**



PCNA
Gamping

Galuh Mega PCNA Gamping



Nisrina PRNA Nogotirto





Erвина PRNA Balecatur







Mari kita
jaga lingkungan
alam sekitar kita
menjadi bersih,sehat
dan asri
(PRNA Ambarketawang)

Saryati, PCNA Gamping



Yunda Nur PRNA Balecatur 😊



Evaluasi

Modul Pelatihan Literasi Lingkungan



EVALUASI PELATIHAN LITERASI LINGKUNGAN

(dilakukan untuk Pretest dan Posttest)

1. PLH singkatan dari...
 - a. Pelatihan Lingkungan Hidup
 - b. Pendidikan Lingkungan Hidup**
 - c. Pengajaran Lingkungan Hidup
 - d. Pembelajaran Lingkungan Hidup
2. Di bawah ini tujuan mempelajari PLH, kecuali...
 - a. Meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu lingkungan
 - b. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan
 - c. Mengembangkan perilaku dan sikap positif masyarakat terhadap lingkungan
 - d. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam penceramaran dan kerusakansumber daya alam dan konservasi**
3. Di bawah ini yang bukan termasuk masalah lingkungan adalah...
 - a. Hujan abu**



- b. Kerusakan hutan tropis
 - c. Menipisnya lapisan ozon
 - d. Efek rumah kaca
4. Hal penting dalam mengelola lingkungan secara arif dan bijaksana adalah...
- a. Menciptakan keindahan lingkungan
 - b. Membuka lapangan pekerjaan dengan mengundang investor yang bergerak di bidang lingkungan
 - c. Demi kepentingan generasi yang akan datang secara berkelanjutan**
 - d. Mencegah pemanasan global
5. Di bawah ini yang bukan termasuk prinsip-prinsip etika lingkungan adalah...
- a. Sikap hormat dan tanggung jawab terhadap alam
 - b. Emansipasi terhadap alam**
 - c. Integritas moral pejabat publik
 - d. Kasih sayang dan peduli kepada alam
6. Ekologi adalah...
- a. Ilmu yang mempelajari interaksi makhluk hidup dengan lingkungan**



- b. Ilmu yang mempelajari tentang pola penyebaran penyakit pada lingkungan
 - c. Ilmu yang mempelajari hakikat ilmu pengetahuan lingkungan
 - d. Ilmu yang mempelajari asal-usul kata dalam lingkungan
7. Di bawah ini yang tidak termasuk tingkatan berlapis pada ekologi ialah...
- a. Ekologi organisme
 - b. Ekologi komunitas
 - c. Ekologi alam**
 - d. Ekologi ekosistem
8. Ekosistem yang berkembang karena sebelumnya mengalami kerusakan, tetapi komunitas yang terbentuk sama sekali berbeda dengan komposisi ekosistem semula disebut.....
- a. Suksesi positif
 - b. Suksesi negative
 - c. Suksesi primer
 - d. Suksesi sekunder**



9. Agar energi dalam ekosistem tetap stabil, maka upaya manusia dalam menjaganyadengan...
- a. Menambah area persawahan
 - b. Menjaga keseimbangan antara produsen dan konsumen**
 - c. Menambah jumlah peternakan
 - d. Meningkatkan jumlah tumbuhan
10. Kumpulan populasi yang berinteraksi dengan menghuni suatu habitat adalah...
- a. Ekosfer
 - b. Globalisasi
 - c. Komunitas**
 - d. Populasi
11. Istilah hukum lingkungan yang tepat di bawah ini, kecuali...
- a. *Environmental Law*
 - b. *Qanun al-Biih*
 - c. *Milleurecht*
 - d. *Rechtsstaat***
12. Menetapkan aturan hukum dan norma-norma guna mengatur perbuatan manusia, dengan tujuan untuk melindungi lingkungan dari kerusakan demi menjamin kelestarian alam supaya dapat secara terus-menerus digunakan oleh generasi



sekarang maupun yang akan datang adalah definiai hukum lingkungan dalam artian...

a. Hukum lingkungan klasik

b. Hukum lingkungan modern

c. Hukum lingkungan Islam

d. Hukum lingkungan adat

13. Di bawah ini aspek-aspek dalam hukum lingkungan, kecuali...

e. Hukum lingkungan peradilan

f. Hukum tata lingkungan

g. Hukum perlindungan lingkungan

h. Hukum sengketa lingkungan

14. Pelanggaran terhadap hukum lingkungan dapat dikenai sanksi berikut, kecuali...

a. Sanksi pidana

b. Sanksi perdata

c. Sanksi administratif

d. Sanksi agraria

15. Di bawah ini instrumen penataan lingkungan yang wajib dipenuhi, kecuali...

a. Kajian Lingkungan Hidup Strategis

b. Audit Sukarela Lingkungan

c. Analisis Dampak Lingkungan dan Perizinan



- d. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan hidup
16. Istilah *maqashid syariah* atau maksud diturunkannya syariat, dalam khasanah studikeislaman dimaksudkan untuk melindungi :
- a. **Agama, jiwa, akal, keturunan, harta, dan lingkungan**
 - b. Agama, kesehatan, akal, keturunan, harta, dan lingkungan
 - c. Agama, wanita, akal, keturunan, harta, dan lingkungan
 - d. Agama, keluarga, akal, keturunan, harta, dan lingkungan
17. Yang tidak termasuk dalam pembahasan lingkungan hidup dalam perspektif Islam adalah...
- a. Menghidupkan lahan kosong (*ihya' al-mawat*)
 - b. Kawasan dilindungi (*hima*)
 - c. Penggunaan air untuk irigasi dan sumber pangan (*shirb*)
 - d. **Menjual hasil buah-buahan sebelum tampak kelayakannya untuk dimakan (*bai'u ats- tsmar qobla buduwwi sholahih*)**
18. Produk yang dihasilkan Muhammadiyah berkaitan dengan lingkungan, kecuali...
- a. Teologi lingkungan
 - b. **Fikih lingkungan hidup**
 - c. Fikih air



- d. Fikih kebencanaan
19. Dalam perspektif Islam yang juga dipahami Muhammadiyah tentang lingkungan didasari 5 (lima) pilar syariah, yaitu
- a. Tauhid, syariah, ibadah, akhlak, dan ihsan
 - b. Tasawuf, iman, Islam, ihsan, dan akhlak
 - c. **Tauhid, khilafah/khalifah, amanah, adil, dan istishlah**
 - d. Syariah, ibadah, mu'amalah, akhlak, dan tasawuf
20. Mengintegrasikan Islam dan lingkungan bagian dari implementasi ajaran agama Islam, kecuali...
- a. *Hablum syayaatiin*
 - b. *Hablum minallaah*
 - c. *Hablum minannaas*
 - d. *Hablum minal'alam*





 **Suryacahya**